

**PENGARUH METODE *MUMARASAH* TERHADAP
PEMBELAJARAN *MAHARAH KALAM* PADA SISWA KELAS VIII B
SMP SUNAN KALIJOGO 2 JABUNG MALANG**

SKRIPSI



**Disusun oleh :
Maghfirotul A'bidah
20201930102007**

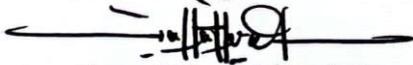
**PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO MALANG
2024**

**PENGARUH METODE *MUMARASAH* TERHADAP
PEMBELAJARAN *MAHARAH KALAM* PADA SISWA KELAS VIII B
SMP SUNAN KALIJOGO 2 JABUNG MALANG**

Disusun Oleh:
Maghfirotul A'bidah
20201930102007

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diujikan dalam sidang skripsi
Malang, 31 Mei 2024

Pembimbing 1



Ahmad Nuruddin, S.Hum., M.Pd.
NIDN.2129059404

Pembimbing 2



Moh. Mufid, M.Pd
NIDN. 2103109102

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Moh. Mufid, M.Pd
NIDN : 2103109102



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

Pengaruh Metode *Mumarasah* Terhadap Pembelajaran

***Maharah Kalam* Pada Siswa Kelas VIII B SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang**

Disusun oleh:

Maghfirotul A'bidah

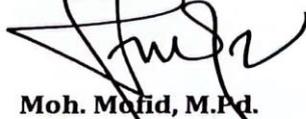
NIM 20201930102007

Telah diuji serta dapat dipertahankan di hadapan dewan penguji

dan dinyatakan **lulus** dalam ujian sarjana

pada hari Jum'at Tanggal 31 Mei 2024

Penguji 1



Moh. Mofid, M.Pd.
NIDN. 2103109102

Penguji 2



Gatut Setiadi, M.Pd.
NIDN. 2113127902

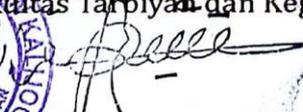
Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Arab



Moh. Mofid, M. Pd.
NIDN: 2103109102



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



H. HUFRON, S.Pd., M. Pd. I
NIDN. 2117076402



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maghfirotul A'bidah
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
NIM : 20201930102007

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

“Pengaruh Metode *Mumarasah* Terhadap Pembelajaran *Maharah Kalam* Pada Siswa Kelas VIII B SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang”

Adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan termasuk karya saya dalam skripsi tersebut telah diberi tanda sitasi dan dituliskan pada daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran (plagiasi di atas nilai yang ditetapkan) atas karya skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh dari skripsi tersebut.

Malang, 31 Mei 2024

Yang menyatakan



Maghfirotul Abidah

NIM 20201930102007

MOTTO

Sedang aku usahakan tapi tidak aku paksakan karena takdir tuhan yang menentukan

وَأُفَوِّضُ أَمْرِي إِلَى اللَّهِ

“Dan aku serahkan urusanku kepada Allah”

(QS. Ghafir: 44)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang maha pengasih lagi maha penyayang. Sholawat serta salam tercurah limpahkan kepada Rosululloh Saw, kepada keluarga, kerabat dan seluruh orang mukmin. Puji serta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kemampuan dan kelancaran selama penulisan skripsi ini hingga selesai. Rasa syukur kepada Allah SWT atas berlangsungnya penelitian skripsi ini di SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung dengan khidmat.

Untuk segala bentuk bantuan dan do'a, penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak ibu / orang tua, penulis yang telah memberikan motivasi dan dukungan baik dari segi materi maupun spiritual.
2. Bapak Mohammad Yusuf Wijaya, Lc. MM. P.hd selaku Rektor IAI Sunan Kalijogo Malang yang telah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan penelitian skripsi.
3. Bapak Mulyono, S.E selaku Kepala sekolah SMP Sunan Kalijogo 2 dan seluruh guru dan Staf SMP Sunan Kalijogo 2 yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga seluruh rangkaian kegiatan penelitian di SMP Sunan Kalijogo 2 dapat terlaksana dengan baik dan lancar.
4. Bapak Ahmad Nuruddin, S.Hum., M,Pd selaku Dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberi pengarahan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian skripsi di SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang.
5. Seluruh pegawai SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang yang sudah memberi petunjuk, bimbingan, saran, semangat dan membantu praktikan dalam kegiatan penelitian.

6. Salah satu guru di SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang yang sudah dekat dengan saya, selalu menemani saya dan memberi petunjuk, bimbingan, saran, dan suport yang sangat membantu dalam pembuatan skripsi ini sehingga pembuatan skripsi ini selesai dengan baik.
7. Dan tidak lupa juga kepada teman seperjuangan yang saat ini juga proses mengerjakan skripsi, khususnya teman dekatku Putri Dzurrohmah yang sudah menemani dan memberikan saran dan semangat selama pembuatan skripsi.
8. Tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penelitian saya baik langsung maupun tidak langsung.

Peneliti menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran masih peneliti harapkan demi kesempurnaan. Peneliti juga berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk para pembaca

Malang, 31 Mei 2024


Maghfirotul Abidah

ABSTRAK

Abidah Maghfirotul 2024. ***Pengaruh Metode Mumarasah Terhadap Pembelajaran Maharah Kalam Pada Siswa Kelas VIII B SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang. Skripsi.*** Program studi pendidikan bahasa arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.”
Pembimbing (I) Ahmad Nuruddin, S.Hum., M.Pd Pembimbing (II) Moh. Mofid, M.Pd

Kurangnya penguasaan mufradat dan pembiasaan latihan berbicara bahasa arab menyebabkan siswa sulit dalam pembelajaran *maharah kalam*. Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh metode *mumarasah* untuk meningkatkan keterampilan berbicara dalam pembelajaran *maharah kalam* pada siswa kelas VIII B SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Kalijogo Jabung Malang. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh dan efektivitasan metode *mumarasah* pada peningkatan pembelajaran *maharah kalam*. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif eksperimen dengan tehnik pengumpulan data menggunakan tes tulis (pretst-poststest). Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan metode *mumarasah* untuk meningkatkan *maharah kalam* di kelas VIII B SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Kalijogo Jabung Malang. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil tes dari kelas VIII B mendapat nilai dari rata-rata 45 meningkat menjadi 89 . Berdasarkan hasil pengujian uji T yang berarti yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) yang berarti H_0 (hipotesis kerja) dalam penelitian ini diterima. 2) Nilai efektivitas metode *mumarasah* memperoleh hasil 84,0185 dari perhitungan *effect size* dengan kategori efektif sehingga dapat diartikan bahwa metode *mumarasah* dapat meningkatkan *maharah kalam* di kelas VIII B SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang.

Kata kunci : Metode pembelajaran, *mumarasah*, *maharah kalam*.

ABSTRACT

Abidah Maghfirotul 2024. *The Influence of the Mumarasah Method on Learning Maharah Kalam Among 8th Grade Students at SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang. Thesis. Arabic Language Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijogo Islamic Institute Malang.*

Supervisor (I) Ahmad Nuruddin, S.Hum., M.Pd Supervisor (II) Moh. Mofid, M.Pd

This study investigates the impact of the mumarasah method on enhancing speaking skills in the maharah kalam learning of 8th-grade students at SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung, Malang. The aim of the research is to explain the influence and effectiveness of the mumarasah method in improving maharah kalam learning. This experimental quantitative research employs data collection techniques using written tests (pretest-posttest). Based on the research results, it can be concluded that. There is a significant impact of using the mumarasah method in enhancing maharah kalam among 8th-grade students at SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung, Malang. This is evidenced by the increase in test scores from an average of 45 to 89. The T-test results show a significance value smaller than 0.05 ($0.00 < 0.05$), indicating that the working hypothesis (H_a) of this study is accepted. The effectiveness value of the mumarasah method is 84.0185, as calculated by the effect size, falling under the effective category. Therefore, it can be interpreted that the mumarasah method can significantly enhance maharah kalam in 8th-grade students at SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung, Malang.

Keywords: Learning Method, Mumarasah, Speaking Skills.

الملخص

عبدة مغفرتول ٢٠٢٤. تأثير طريقة الممارسة على تعلم مهارة الكلام بين طلاب الصف الثامن في مدرسة سنان كاليجوجو ٢ جابونج مالانج. أطروحة. برنامج دراسة تعليم اللغة العربية، كلية التربية والتدريب للمعلمين، معهد سنان كاليجوجو الإسلامي مالانج

المشرف (الأول) أحمد نور الدين، ليسانس الآداب، ماجستير التربية المشرف (الثاني) مح. مفيد، ماجستير التربية

تبحث هذه الدراسة تأثير طريقة الممارسة على تحسين مهارات التحدث في تعلم مهارة الكلام لدى طلاب الصف الثامن في مدرسة سنان كاليجوجو ٢ جابونج، مالانج. تهدف الدراسة إلى توضيح تأثير وفعالية طريقة الممارسة في تحسين تعلم مهارة الكلام. تعتمد هذه الدراسة الكمية التجريبية على تقنيات جمع البيانات باستخدام الاختبارات الكتابية هناك: (الاختبار القبلي والاختبار البعدي). بناءً على نتائج البحث، يمكن الاستنتاج أن تأثير كبير لاستخدام طريقة الممارسة في تحسين مهارة الكلام بين طلاب الصف الثامن في مدرسة سنان كاليجوجو ٢ جابونج، مالانج. يتضح ذلك من خلال زيادة درجات قيمة معنوية أقل من $T = 0.05$ الاختبار من متوسط ٤٥ إلى ٨٩. تظهر نتائج اختبار تبلغ قيمة في هذه الدراسة (Ha) ، مما يشير إلى قبول فرضية العمل ($0.05 < 0.000$ فعالية طريقة الممارسة ٨٤.١٨٥، كما تم حسابها بواسطة حجم التأثير، مما يصنفها ضمن الفئة الفعالة. لذلك، يمكن تفسير أن طريقة الممارسة يمكن أن تعزز بشكل كبير مهارة الكلام لدى طلاب الصف الثامن في مدرسة سنان كاليجوجو 2 جابونج، مالانج.

الكلمات المفتاحية: طريقة التعلم، الممارسة، مهارة الكلام

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN	iii
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Hipotesis Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Definisi Operasional Variabel.....	7
1. Pembelajaran Bahasa Arab	7
2. <i>Maharah Kalam</i>	7
3. Metode <i>Mumarasah</i>	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1. Pembelajaran bahasa arab	8
2.1.1. Pengertian pembelajaran bahasa arab	8
2.1.2. Keterampilan Berbahasa Arab	11
2.2. <i>Maharah Kalam</i>	13
2.2.1. Pengertian <i>Maharah Al-Kalam</i>	13
2.2.2. Tujuan <i>Maharah Kalam</i>	14
2.2.3. Metode Pembelajaran <i>Maharah Kalam</i>	15
2.2.4. Problematika Pembelajaran <i>Maharah Kalam</i>	21
2.3. Metode <i>Mumarasah</i>	23
2.3.1. Pengertian Metode <i>Mumarasah</i>	23
2.3.2. Ciri-ciri metode <i>Mumarasah</i>	28
2.3.3. Urgensi <i>Mumarasah</i>	28

2.3.4.	Tujuan <i>Mumarasah</i>	30
2.3.5.	Langkah langkah metode <i>Mumarasah</i>	31
2.3.6.	Kelebihan Metode <i>Mumarasah</i>	31
2.3.7.	Kelemahan Metode <i>Mumarasah</i>	32
2.4.	Penelitian terdahulu	34
2.5.	Indikator dan Variabel	37
2.6.	Kerangka konseptual	38
BAB III METODE PENELITIAN		39
3.1.	Pendekatan Penelitian dan Rancangan Penelitian	39
3.2.	Populasi Dan Sampel Penelitian.....	41
3.2.1.	Populasi Penelitian	41
3.2.2.	Sampel Penelitian.....	42
3.3.	Objek Dan Waktu Penelitian.....	42
3.4.	Teknik Pengumpulan Data	44
3.4.1.	Data primer	44
1.	Tes 44	
3.4.2.	Data sekunder Dokumentasi	44
3.5.	Instrumen Penelitian	44
3.5.1.	Kisi-kisi <i>Pre-test</i>	45
3.5.2.	Kisi-kisi <i>Post-test</i>	45
3.6.	Teknik Analisis Data.....	46
1)	Uji validitas.....	46
2)	Uji reliabilitas	46
3)	Uji normalitas.....	46
4)	Uji homogenitas.....	47
5)	Uji Deskriptif.....	47
6)	Uji T 48	
7)	<i>Gain ternormalisasi N-Gain</i>	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		50
4.1	Hasil Penelitian	50
4.1.1.	Gambaran umum objek penelitian.....	50
1.	Sejarah SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang.....	50
2.	Profil Lembaga.....	52
3.	Kekuatan Lembaga.....	52

4.	Tantangan Lembaga Lingkungan.....	53
5.	Visi Satuan Pendidikan.....	53
6.	Misi Satuan Pendidikan.....	54
7.	Tujuan sekolah.....	55
8.	Keadaan Sarana Prasarana Kondisi fisik SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang secara umum	55
9.	Kondisi Guru dan Pegawai	57
10.	Kondisi Peserta Didik.....	58
4.1.2.	Hasil analisis deskriptif.....	62
A.	Data Hasil Penelitian	64
B.	Analisis Uji Coba Instrumen.....	65
1.	Hasil Uji Validitas Instrumen.....	65
2.	Hasil Uji Reliabilitas	67
3.	Hasil Uji Normalitas	68
4.	Hasil Uji Homogenitas	68
5.	Hasil Uji Deskriptif.....	69
4.1.3.	Uji Hipotesis.....	70
A.	Terdapat pengaruh metode <i>mumrasah</i> terhadap pembelajaran <i>maharah kalam</i> pada siswa kelas VIII B di SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang.	70
B.	Efektifitas metode <i>mumrasah</i> terhadap pembelajaran <i>maharah kalam</i> pada siswa kelas VIII B di SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang.....	73
4.2	Pembahasan	77
4.2.1.	Terdapat pengaruh metode <i>mumrasah</i> terhadap pembelajaran <i>maharah kalam</i> pada siswa kelas VIII B di SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang.	77
4.2.2.	Efektifitas metode <i>mumrasah</i> terhadap pembelajaran <i>maharah kalam</i> pada siswa kelas VIII B di SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang.	78
BAB V	PENUTUP	80
5.1.	KESIMPULAN	80
5.2.	SARAN.....	80
	DAFTAR RUJUKAN.....	82
	LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu	34
Tabel 3.1 Kisi-kisi Pre-test	45
Tabel 3.2 Kisi-kisi Post-test	45
Tabel 3.3 Kriteria <i>effect size</i>	49
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Kelas Siswa Peningkat Tahun pelajaran 2023/2024	56
Tabel 4. 2 Kondisi Sarana Lembaga Tahun pelajaran 2023/2024.....	56
Tabel 4.3 Daftar Dewan Guru beserta tugas mengajar tahun ajaran 2023/2024.....	57
Tabel 4.4 Data Murid Berdasarkan Agama Tahun Pelajaran 2023/2024.....	60
Tabel 4.5 Jumlah Siswa Berdasarkan kelas Tahun Pelajaran 2023/2024.....	60
Tabel 4.6 Jumlah Siswa Berdasarkan Usia Tahun Pelajaran 2023/2024.....	61
Tabel 4.7 Jumlah Siswa Berdasarkan penghasilan orang tua Tahun Pelajaran 2023/2024	61
Tabel 4. 8 Hasil Belajar Kelas VIII B	62
Tabel 4.9 Nilai Pretest – Posttest <i>Maharah kalam</i> Pada siswa Kelas VIII B	64
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Soal.....	66
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas 8B.....	67
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas kelas 8B.....	68
Tabel 4.13 Hasil Uji Homogenitas	69
Tabel 4.14 Hasil Uji deskriptif	69
Tabel 4.15 Hasil Uji T	71
Tabel 4.17 Hasil Uji N-Gain	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	29
Gambar 4.1 Gedung lokasi SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung.....	42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belajar merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia.¹ Dalam konteks pendidikan, pembelajaran adalah proses mengajar peserta didik yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi agar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Proses pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap siswa.

Menurut Depdiknas “Dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20, Pembelajaran merupakan interaksi antara guru dengan siswa dan sumber belajar dalam lingkungan belajar.” Pembelajaran merupakan tujuan tercapainya tujuan dan penentu keberhasilan pembelajaran.²

QS.Al-Nahl (16):125 kewajiban tentang belajar dan pembelajaran :

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (سورة النحل: 125)

Artinya:

“Ajak (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan bantahlah mereka dengan cara yang baik; Sesungguhnya Tuhanmu lebih mengetahui orang-orang yang menyimpang dari jalan-Nya dan orang-orang yang mendapat petunjuk”³

¹ Septi Budi Sartika, *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran, Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*, 2022.

² Adhiyatul Muna, “Efektivitas Ekstrakurikuler Mumārasah Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Krapyak,” *Akrab Juara*, 2020, 1–85.

³ Ahmad Wakka, “Petunjuk Al-Qur’an Tentang Belajar Dan Pembelajaran,” *Education and Learning Journal* 1, no. 1 (2020).

Bahasa Arab adalah bahasa agama dan persatuan di kalangan umat Islam di seluruh dunia. Al-Quran, kitab suci umat Islam, diturunkan dalam bahasa ini dan Nabi Muhammad SAW menyampaikan risalah kepada umatnya dalam bahasa ini. Namun berkat kemajuan, bahasa Arab telah menjadi bahasa global mirip dengan bahasa Inggris.⁴

Pembelajaran bahasa Arab, seperti halnya pembelajaran bahasa lain, merupakan sebuah sistem yang memiliki banyak komponen (tidak berdiri sendiri). Komponen-komponen ini saling berhubungan dan memengaruhi seberapa baik atau buruk Anda mempelajari suatu bahasa, khususnya bahasa Arab. Oleh karena itu guru harus memperhatikan keempat faktor tersebut, begitu juga dalam mengajarkan *maharah kalam* unsur tersebut tidak boleh diabaikan.

Maharah *al-kalam* secara bahasa setara dengan istilah keterampilan berbicara. Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyian atau kata-kata yang mengartikulasikan untuk mengungkapkan dan mengkomunikasikan pikiran, gagasan dan perasaan. *Maharah al-kalam* merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang memerlukan kebiasaan dan latihan terus-menerus.⁵

Maharah kalam adalah salah satu keterampilan bahasa yang sangat penting untuk dipelajari dan dikuasai karena peran utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Dengan fungsinya sebagai alat komunikasi, bahasa dapat menawarkan potensi yang lebih banyak dan lebih kompleks, namun sebagian siswa masih menganggap *maharah kalam* sulit. Sehingga guru akan memikirkan solusi alternatif untuk pemecahan metode atau cara mengajar yang tepat.⁶

⁴ Fitri Alpinah, "Usaha Peningkatan Maharah Kalam Bahasa Arab Melalui Metode Muhasabah Bagi Santri Di Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlâs Putri Kuningan," *Malaysian Palm Oil Council (MPOC)* 21, no. 1 (2020): 1-9.

⁵ Nur Cholifah and Frida Akmalia, "Mahārah Kalām Book: The Implementation at Arabic Course," *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab* 4, no. 1 (2021): 1-14.

⁶ Safni, *INSTITUSI ILMU AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO MALANG* P-ISSN 2622-6723 E-ISSN 2721-9488 Volume 5, Nomor 2 Desember 2023 5 (2023): 195-214.

Sebuah metode yang digunakan untuk mencapai tujuan metode yang lebih baik digunakan memiliki dampak yang lebih besar pada hasil tujuan. Oleh karena itu, metode merupakan bagian yang sangat penting dalam keberhasilan pengajaran. Demikian pula faktor, situasi, keadaan dan fasilitas yang tersedia bagi siswa turut berperan besar apakah metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa cocok atau tidak, khususnya dalam pembelajaran *maharah kalam*.⁷

SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang merupakan salah satu sekolah yang mengajarkan pembelajaran *maharah kalam*, namun karena metode yang digunakan tidak mempengaruhi pembelajaran *maharah kalam*, maka siswa mengalami kekurangan dalam penguasaan *mufradat* dan pembiasaan latihan *maharah kalam* sehingga siswa sulit dalam mempraktikkan *maharah kalam* dengan lancar dan mudah. Oleh karena itu, peneliti mencoba menggunakan metode *mumrasah* yang akan membantu siswa pada kemahiran bahasa khususnya bahasa Arab. Dalam hal ini tujuannya adalah agar siswa dapat berlatih *muhadasah* (diskusi), debat, dan pidato dalam bahasa Arab.

Berdasarkan penelitian oleh Mia Wahyuni dari Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2023 di SMP Islam Al-Muhajirin Aceh Besar, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *mumrasah* terhadap pembelajaran *mufradat* di SMP Islam Al-Muhajirin Aceh Besar, dipengaruhi oleh pendekatan eksperimen satu kelompok sebelum tes dan setelah tes”.⁸

Sedangkan penelitian lain oleh Zulfa Amalia Wahidah dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijogo Yogyakarta pada tahun 2021 di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak diperoleh hasil bahwa efektivitas ekstrakurikuler *mumrasah* dapat

⁷ Afrahul Fadhila Daulay et al., “Penerapan Metode Ceramah Dan Metode Drill Dalam Materi Degree Of Comparison Di SMP Swasta Al-Falah,” *Jurnal Multi Disiplin Dehasen (Mude)* 1, no. 3 (2022): 399–404

⁸ Mia Wahyuni, “Pengembangan Pembelajaran Mufradat Dengan Menggunakan Metode ‘Mumrasah’ Berdasarkan Pendekatan Kognitif Dan Pendekatan Komunikatif (Penelitian Pengembangan Di SMP Islam Al-Muhajirin Aceh Besar),” 2023.

meningkatkan keterampilan berbicara bahasa. Keterampilan dapat ditingkatkan bila siswa dan guru mempunyai banyak kesempatan untuk mendalami topik pelajaran, dan kegiatan pembelajaran dapat dibuat lebih fleksibel dengan mengefektifitaskan ekstrakurikuler metode *mumarasah*.⁹

Metode ini adalah penelitian baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana metode *mumarasah* mempengaruhi pemahaman *maharatul kalam*. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengukur seberapa efektif metode *mumarasah* dalam pembelajaran maharah kalam di SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang.

Tujuan pembelajaran bahasa Arab khususnya maharah kalam dapat dicapai dengan menggunakan metode *mumarasah* dengan memberikan lingkungan yang nyaman bagi siswa dan menghindari perasaan tertekan sehingga siswa dapat menguasai dan memahami materi yang diajarkan. Metode *mumarasah* ini akan menentukan kemampuan siswa dalam pembelajaran *maharah kalam*. Untuk itu penulis menetapkan judul "***Pengaruh Metode Mumarasah Terhadap Pembelajaran Maharah Kalam Pada Siswa Kelas VIII B SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang***".

1.2 Rumusan Masalah

Dengan melihat pada pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan:

1. Bagaimana pengaruh metode *mumarasah* terhadap pembelajaran *maharah kalam* pada siswa kelas VIII B SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang?

⁹ Zulfa Amalia Wahidah, "Efektivitas Ekstrakurikuler Mumarasah Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Kelas 1 Madrasah AliyahAli Maksum Krapyak," 2021.

2. Bagaimana efektifitas metode *mumarasah* terhadap pembelajaran *maharah kalam* pada siswa kelas VIII B di SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Dapat mengetahui pengaruh metode *mumarasah* terhadap pembelajaran *maharah kalam* pada siswa kelas VIII B di SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang.
2. Dapat mengetahui efektifitas metode *mumarasah* terhadap pembelajaran *maharah kalam* pada siswa kelas VIII B di SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang.

1.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini antara lain:

Jika H1= Diterima jika H0= Ditolak

H(0): Arah pembelajaran metode *mumarasah maharah kalam* tidak memberikan dampak terhadap siswa kelas VIII B di SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang.

H(1): Terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap metode *mumarasah* dalam pembelajaran *maharah kalam* pada siswa kelas VIII B di SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang.

H(0): Tidak dapat efektifitas metode *mumarasah* terhadap pembelajaran *maharah kalam* pada siswa kelas VIII B di SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang.

H(1): Terdapat efektifitas pada metode *mumarasah* terhadap pembelajaran *maharah kalam* pada siswa kelas VIII B di SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini adalah tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang pengaruh metode *mumarasah* terhadap pembelajaran *maharah kalam* di kelas VIII B SMP Sunan Kalijaga 2 Jabung Malang dalam mata pelajaran bahasa Arab, serta penerapan potensi metode ini pada mata pelajaran lain.

b. Manfaat praktis

1) Manfaat Bagi Siswa

Melalui metode ini diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Arab dan mendapatkan menguasai *maharah kalamnya* karena adanya metode yang diterapkan.

2) Manfaat Bagi Guru

Partisipasi dalam papan tulis kelas dan teknik belajar mengajar dinamis dengan metode *mumarasah*.

3) Manfaat Bagi Sekolah

Untuk meningkatkan kualitas pengajaran di SMP Sunan Kalijaga 2 Jabung Malang, hasil penelitian ini memperjelas pokok bahasan dan menjelaskan cara melakukannya.

4) Manfaat Bagi Peneliti

Untuk mengetahui metode pembelajaran yang dapat dipraktikkan dan dikembangkan di masa depan serta mendapatkan pengalaman langsung dalam proses pengajaran mata pelajaran *Maharah Kalam*. Selain itu, calon guru harus lebih siap melaksanakan tugasnya tepat waktu.

1.6 Definisi Operasional Variabel

1. Pembelajaran Bahasa Arab

Belajar bahasa Arab merupakan kumpulan tindakan atau prosedur yang memudahkan pembelajaran bahasa Arab dan telah direncanakan sebelumnya agar pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan utama pembelajaran bahasa Arab adalah pengembangan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa baik itu lisan maupun tulis. Adapun aspek-aspek seperti fonetik (bunyi), morfologi(suku kata), sintaksis(tata kalimat), semantik(makna), dan pragmatik.

2. *Maharah Kalam*

Maharah Kalam adalah salah satu keterampilan terpenting yang harus diperoleh siswa dan salah satu tujuan utama dalam belajar bahasa asing. *Maharah Kalam* mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien dalam bahasa yang dipelajarinya.¹⁰

3. Metode *Mumarasah*

'*Mumarasah*' (ممارسة) dalam bahasa Arab secara harfiah berarti "praktik" atau "latihan". Dalam konteks pembelajaran bahasa, '*Mumarasah*' mengacu pada pendekatan yang menekankan pada praktik langsung dan berulang dalam menggunakan bahasa yang dipelajari.¹¹

¹⁰ Marlina Sya'diah and Hamidah, "Problematika Pembelajaran *Maharah Kalam* Melalui Video Conference Dan Solusinya," *Prosiding IMLA*, no. PINBA XIII 2021 (2021): 814–25.

¹¹ Muna, "Efektivitas Ekstrakurikuler *Mumārasah* Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Krapyak."

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Pembelajaran bahasa arab

2.1.1. Pengertian pembelajaran bahasa arab

Bahasa Arab dan Al-Qur'an benar-benar saling terkait, dan seseorang harus menguasai bahasa Arab dengan baik untuk menguasai isinya. Bahasa Arab, selain berfungsi sebagai cara berkomunikasi dengan orang lain, juga berfungsi sebagai cara berkomunikasi dengan Allah Ta'ala melalui ibadah, doa, dan dzikir. Seiring berjalannya waktu, bahasa ini mendapat pengakuan global.¹²

Semakin banyak negara di dunia, khususnya di Timur Tengah, yang menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa resmi mereka. Selain itu, Indonesia, negara dengan mayoritas penduduknya beragama Islam, aktif mempromosikan bahasa Arab. Hal ini ditunjukkan dengan maraknya beberapa lembaga pendidikan Islam yang berbahasa Arab, baik yang resmi maupun informal.¹³

Kegiatan untuk belajar (al-ta'lim/al-tadris). Ini adalah prosedur yang sama yang digunakan guru ketika bertindak sebagai instruktur dalam kegiatan pembelajaran. Yang dimaksud dengan "belajar" adalah proses, kegiatan, cara mengajar, atau ajakan siswa untuk belajar, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi keempat. Kata dasar "mengajar" dilengkapi dengan awalan "pe" dan akhiran "an" sehingga membentuk "belajar".¹⁴

¹² Musdalifa, "Urgensi Mempelajari Bahasa Arab" 4, no. 1 (2017): 9–15.

¹³ Meishanti et al, "Pelatihan Berbahasa Arab Melalui Keterampilan Berbicara (Maharah Al-Kalam) Metode Muhadatsah Menggunakan Pocket Book," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Pendidikan* 1, no. 1 (2020): 16–23.

¹⁴ Nathaniel E Helwig, Sungjin Hong, and Elizabeth T Hsiao-wecksler, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, n.d.

Segala interaksi sosial antara siswa dengan guru serta antar siswa itu sendiri termasuk dalam proses pembelajaran. Dan ruang kelas menyediakan tempat untuk keterlibatan sosial ini. Akan terjadi interaksi antara guru dan siswa sepanjang pembelajaran. Bila siswa memahami seluruh isi, maka pembelajaran dianggap efektif. Namun, terkadang ada hambatan dalam cara siswa memahami materi, terutama pada mata pelajaran tertentu.

Oleh karena itu, pembelajaran adalah suatu kegiatan yang berlangsung di dalam kelas di mana instruktur berpartisipasi secara aktif dan melaksanakan pembelajaran dengan cara terbaik agar siswa dapat belajar secara efektif. Dengan kata lain, baik guru maupun siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran ini. Instruktur berupaya agar kegiatan pembelajaran ini berjalan dengan baik dan isi pembelajaran disajikan sebaik mungkin. Guru memberikan materi, dan siswa menerimanya. Dengan demikian, terlihat dari penelitian ini bahwa seorang guru mempunyai peran yang cukup besar dalam pembelajaran siswa.

Di antara bahasa-bahasa di dunia, bahasa Arablah yang membedakannya. Bahasa Arab menjadi semakin diperlukan setiap hari, terutama di zaman sekarang ini. Penyebab-penyebab berikut ini menyebabkan perlunya bahasa Arab:¹⁵

- a. Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an.
- b. Bahasa Arab merupakan bahasa sholat.
- c. Bahasa Arab merupakan bahasa hadits.
- d. Kedudukan bahasa Arab dari sisi ekonomi.
- e. Banyaknya pengguna bahasa arab

¹⁵ H Heriyanto, "Evaluasi Pembelajaran Maharah Kalam Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gembuk I," *Alif: Arabic Language in Focus* 1, no. 2 (2023): 53–60.

Di Indonesia pengajaran bahasa Arab ditawarkan mulai dari taman kanak-kanak (untuk sebagian orang) hingga universitas. Namun karena bahasa Arab jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari di Indonesia, maka berdasarkan gejalanya, bahasa Arab tergolong bahasa asing. Karena bahasa Arab bukan bahasa ibu, maka sistemnya belajar bahasa asing menjadi fokus prosesnya, termasuk tujuan, sumber daya, dan tekniknya. Mengembangkan keterampilan bahasa lisan dan tulisan siswa adalah tujuan utama mempelajari bahasa asing.

Keterampilan berbahasa mengacu pada kemampuan memanfaatkan bahasa dalam konteks pengajaran bahasa. Ada empat kemampuan:¹⁶

1. *Maharah al-istima* (kemampuan mendengarkan).
2. *Maharah al-kalam* (kemampuan berbicara).
3. *Maharah al-qiraah* (kemampuan membaca).
4. *Maharah ai-kitabah* (kemampuan menulis)

Berbicara dan menulis dianggap sebagai keterampilan produktif, sedangkan mendengarkan dan berbicara dianggap sebagai kemampuan reseptif. Semua kemampuan tersebut berkaitan erat satu sama lain karena kapasitas linguistik seseorang mencerminkan proses berpikirnya. Jika seseorang meningkatkan keterampilan komunikasinya, pikirannya akan menjadi lebih jelas dan mudah dipahami. Seorang anak mempelajari banyak informasi awalnya dengan mendengarkan orang tuanya. Anak akan mampu berbicara dan pada akhirnya belajar membaca dan menulis bila ia mempunyai kesempatan untuk mendengarkan orang tuanya mendidiknya. Pada kenyataannya, keempat keterampilan berbahasa ini merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan erat.

¹⁶ Ahmad Rathomi, "Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Keguruan Dan Pendidikan Islam, TARBIYA ISLAMICA* ISSN (p): 2303-3819-; ISSN (E): 1 (2020): 1-8.

2.1.2. Keterampilan Berbahasa Arab

a. Keterampilan Menyimak (*maharah al-istima'/ listening skill*).

Keterampilan menyimak adalah memahami kata atau kalimat yang diucapkan lawan bicara atau melalui media tertentu disebut dengan kemampuan mendengarkan. Dengan terus-menerus berlatih mendengarkan variasi bunyi yang sesuai dengan huruf *makhraj* yang tepat, seseorang dapat benar-benar memperoleh keterampilan ini, baik dari rekaman maupun dari penutur asli. Sampai saat ini, mendengarkan belum mendapat perhatian yang cukup atau peran yang memadai dalam pengajaran bahasa. Buku teks dan sumber daya lain seperti rekaman yang membantu instruktur dalam memberikan pelajaran mendengarkan kepada siswa di Indonesia masih terbatas.¹⁷

b. Keterampilan Berbicara (*maharah al-kalam/ speaking skill*).

Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada lawan bicara. Berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat yang memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan otot tubuh manusia untuk menyampaikan pikiran dalam rangka untuk memenuhi kebutuhannya. Berbicara merupakan kombinasi faktor-faktor fisik, psikologis, neurologis, semantik dan linguistik secara luas sehingga dapat dianggap sebagai alat manusia yang paling penting bagi kontrol sosial.

Keterampilan berbicara ini bertujuan agar para pelajar dapat berkomunikasi secara lisa dengan baik dan wajar, menyampaikan pesan kepada orang lain secara sosial dan dapat diterima. Namun tentu saja untuk mencapai tahap kepandaian berbicara dan berkomunikasi dibutuhkan aktivitas-aktivitas yang memadai yang

¹⁷ Miftachul Taubah, "Maharah Dan Kafa'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Studi Arab* 10, no. 1 (2019): 31-38,

mendukung. Aktivitas-aktivitas ini bukanlah hal mudah apalagi dalam pembelajaran bahasa Arab, sebab harus tercipta terlebih dahulu lingkungan berbahasa yang mendukung para pelajar terbiasa berbicara.

c. Keterampilan Membaca (*maharah al-qiraah/ reading skill*).

Keterampilan membaca adalah kemampuan mengenail atau memahami suatu yang tertulis dengan melafal atau mencernanya di dalam hati. Membaca adalah proses komunikasi antara pembaca dan penulis melalui teks yang ditulisnya. Tarigan melihat bahwa membaca adalah proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata kata /bahasa tulis. Membaca dengan demikian melibatkan tiga unsur, yaitu makna sebagai unsur isi bacaan, katasebagai unsur yang membawakan makna, dan simbol tertulis sebagai unsur visual.

Membaca tidak hanya terpaku kepada kegiatan melafalkan dan memahami makna bacaan dengan baik, yang hanya melibatkan unsur kognitif dan psikomotorik, namun lebih dari itu menyangkut penjiwaan atas isi bacaan. Jadi pembaca yang baik adalah pembaca yang mampu berkomunikasi secara intim dengan bacaan, pembaca bisa merasa gembira, sedih, marah, kagum, rindu dan sebagainya sesuai dengan isi bacaanya.¹⁸

d. Keterampilan Menulis (*maharah ai-kitabah/ writing skill*).

Kemampuan mengartikulasikan gagasan secara lisan atau tertulis dikenal dengan kemampuan menulis. berpindah dari fitur dasar ke fitur canggih. Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut, penulis akan mengambil dan membahas salah satu keterampilan berbahasa dari keempatnya yaitu keterampilan berbicara, yang mana keterampilan berbicara ini termasuk pada modal utama untuk terampil

¹⁸ Iskandar Yahya Arulampalam Kunaraj, P.Chelvanathan, Ahmad AA Bakar, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Think-Pair- Share Untuk Meningkatkan Maharah Qiroah Di Kelas Vii Mts Al-Amin I Wonorejo Poncokusumo Malang," *Journal of Engineering Research*, 2023.

dalam menguasai bahasa, apalagi dalam menguasai bahasa asing.

2.2. *Maharah Kalam*

Pembelajar bahasa Arab harus memahami dasar-dasar *maharah kalam* agar dapat berbicara bahasa tersebut dengan lancar dan akurat dengan tetap berpegang pada norma-norma kebahasaan yang relevan.. Tujuan utama pembelajaran *Maharah Kalam* adalah untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Arab siswa pada tingkat dasar yang meliputi kesepakatan, pemikiran emosional, pendapat dalam laporan individu dan percakapan sehari-hari dimana saja.¹⁹

2.2.1. Pengertian *Maharah Al-Kalam*

Maharah adalah model tindakan yang bertujuan yang membutuhkan manipulasi dan koordinasi pengetahuan yang dipelajari.²⁰ *Maharah* terbagi menjadi empat bagian, yaitu :

1. *Maharah al-istima'* (keterampilan mendengar)
2. *Maharah al-kalam* (berbicara)
3. *Maharah al-qira'ah* (membaca) dan
4. *Maharah al-kitabah* (keterampilan menulis).

Keempat aspek tersebut penting dalam pembelajaran bahasa Arab karena keempat keterampilan tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain dan kedudukan keempat keterampilan tersebut menunjang tercapainya pengetahuan berbahasa.²¹

Secara terminologi *Kalam* berasal dari bahasa Arab (الكلام) yang berarti perkataan atau ucapan. Dari sudut pandang epistemologis, *Kalam* adalah pengucapan bunyi bahasa Arab dengan baik dan benar menurut bunyi *makhraj* yang diketahui

¹⁹ Sya'diah and Hamidah, "Problematika Pembelajaran *Maharah Kalam* Melalui Video Conference Dan Solusinya."

²⁰ Taubah, "Maharah Dan Kafa'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab."

²¹ Ina Magdalena, Nurul Ulfi, and Sapitri Awaliah, "Analisis Pentingnya Keterampilan Berbahasa Pada Siswa Kelas Iv Di Sdn Gondrong 2," *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains* 3, no. 2 (2021): 243–52.

para ahli bahasa. *Maharah Kalam* berbicara terus menerus tanpa mengulang kosa kata yang sama dengan menggunakan artikulasi bunyi.²²

Maharah al-kalam setara dengan istilah keterampilan berbicara. Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyian atau kata-kata yang mengartikulasikan untuk mengungkapkan dan menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. *Maharah al-Kalam* merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang memerlukan kebiasaan dan latihan terus-menerus.²³

Maharah Kalam merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat aktif-produktif. *Kalam* juga merupakan bahasa memberi, menerima dan menyampaikan pesan atau gagasan kepada lawan bicaranya atau sebaliknya, sehingga pesan yang disampaikan langsung sampai dan ditanggapi oleh lawan bicaranya.²⁴

2.2.2. Tujuan *Maharah Kalam*

Berikut tujuan lain mempelajari maharah kalam:²⁵

- a) Siswa dapat melafalkan bahasa arab dengan baik dan benar.
- b) Siswa dapat mendeskripsikan apa yang ada disekitarnya dengan menggunakan bahasa Arab.
- c) Siswa dapat mengungkapkan ide, ide, dan pendapatnya dengan menggunakan bahasa arab.
- d) Kemudahan berbicara, siswa harus diajarkan untuk mengembangkan keterampilan berbicaranya agar percaya diri dalam pengucapannya.

²² Ainur Rohmah, Humairoh, and Latifatul Mahbubah, "Pembelajaran Keterampilan Berbicara (*Maharah Kalam*) Di Markazul Lughah Arabiyah Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Pamekasan," *Journal of Arabic Education* 01, no. 02 (2022): 88–95.

²³ Sadam Samal, "Keterampilan Berbicara (*Maharah Al-Kalam*) Bahasa Arab Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (Pai) Semester I Dan Iii Ta. 2016/ 2017 Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Iain Ambon," *Kuttab: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 1 (2021): 57,

²⁴ Meishanti et al., "Pelatihan Berbahasa Arab Melalui Keterampilan Berbicara (*Maharah Al-Kalam*) Metode Muhadatsah Menggunakan Pocket Book."

²⁵ Thufeyl Vandayo and Danial Hilmi, "Implementasi Pemanfaatan Media Visual Untuk Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Arab," *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 5, no. 2 (2020): 217–36.

- e) Kejelasan, mengajarkan siswa berbicara dengan artikulasi yang jelas dan pengucapan yang akurat.
- f) Tanggung jawab, mengajarkan siswa untuk berbicara dengan baik dan menempatkan diri pada situasi yang tepat sehingga mereka bertanggung jawab.
- g) Membangun pendengar yang kritis, melatih siswa untuk mendengarkan lawan bicaranya dan mampu mengoreksi apabila ada yang salah dalam ucapannya. Membentuk kebiasaan, yaitu. untuk membiasakan siswa mengucapkan kosakata atau kalimat sederhana dengan baik, dan juga lingkungan sekolah atau guru harus membantu disini.

Dari tujuan *maharah kalam* peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa pembelajaran *maharah kalam* memudahkan siswa dalam berbicara, berbicara dengan baik, bertanggung jawab dari ucapannya, menjadi pendengar yang baik. Tujuan utamanya adalah kebiasaan, karena jika anda mempelajari suatu bahasa yang tidak biasa anda praktikkan, hal itu akan sulit dan anda bahkan mungkin akan melupakannya atau tidak terkesan. Secara umum tujuan latihan *kalam* mutawasith adalah agar siswa dapat dengan mudah berkomunikasi secara lisan dalam kehidupan sehari-hari.²⁶

2.2.3. Metode Pembelajaran *Maharah Kalam*

Metode pembelajaran *maharah kalam* berfokus pada pengembangan keterampilan berbicara siswa melalui berbagai teknik dan strategi yang mendorong penggunaan aktif bahasa Arab dalam situasi nyata. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya mempelajari bahasa secara teoretis tetapi juga mengaplikasikannya dalam komunikasi sehari-hari, yang merupakan kunci keberhasilan dalam

²⁶ Rohmah, Humairoh, and Mahbubah, "Pembelajaran Keterampilan Berbicara (*Maharah Kalam*) Di Markazul Lughah Arabiyah Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Pamekasan."

penguasaan bahasa.

1) Metode pelaksanaan

Dengan memilih kelompok untuk mengerjakan tugas dari guru

2) Metode penulisan

Kelompok membuat *muhadatsah* menggunakan bahasa arab yang baik dan sesuai kaidah.

3) Metode presentasi

Mempresentasikan didepan kelas dengan menggunakan gayanya tentang percakapan yang sudah dibuat.

4) Metode evaluasi dan penilaian

Membahas kembali apa yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan pembelajaran serta memberi penilaian.

5) Tugas tambahan

Guru bahasa telah mengembangkan banyak teknik dan model untuk mengajar maharah kalam seperti *muhadatsah* (percakapan). Setiap pendekatan atau metode menekankan pada teknik atau pola tertentu.²⁷ Misalnya, metode audio-lingual menekankan perlunya siswa mengingat pola dialog sebelum melakukan dialog bebas, sementara metode komunikasi menekankan pada pemahaman pola dialog, termasuk memahami fungsi dan konteks atau situasi setiap ungkapan, kemudian latihan langsung pada praktik komunikasi sebenarnya.

Model praktik percakapan adalah sebagai berikut:

a. Tanya jawab

Tanya jawab dapat diartikan sebagai metode berdiskusi aktif dan mencakup kompetensi komunikatif, dimana kompetensi komunikatif adalah kemampuan menerapkan kaidah gramatika bahasa untuk membentuk kalimat yang benar dan mengetahui kapan, dimana dan untuk siapa kalimat tersebut ditujukan. Krashen juga

²⁷ Husnatul Hamidiyyah Siregar, Nur Hadi, and Danial Hilmi, "Analisis Pembelajaran Berbasis SAVI (Somatis, Auditori, Visual Dan Intelektual) Dalam Maharah Kalam," *Shaut Al Arabiyyah* 9, no. 1 (2021): 32.

mengatakan bahwa kompetensi komunikatif menekankan pada fungsi bahasa dalam komunikasi yang sebenarnya, daripada perolehan bentuk dan kaidah kebahasaan yang bekerja hanya untuk mengikuti bentuk ujaran tertentu.

b. Menghafalkan metode *muhadatsah*

Pembahasan pada materi ini guru menyampaikan materi pelajaran dalam bentuk *muhadatsah* yang memuat mufradāt baru untuk struktur kalimat yang digunakan. Guru memberikan *muhadatsah* secara tertulis kepada siswa untuk dihafal di rumah, kemudian pada pertemuan berikutnya diminta berpasangan untuk tampil di depan kelas untuk mempraktekkan *muhadatsah*. Untuk membuat suasana aktif dan melatih Maharah Kalam dengan benar.

Dialognya harus tanggap terhadap keterampilan siswa dan harus menyesuaikan kemampuan, materinya diambil dari kehidupan sehari-hari, misalnya rumah, sekolah, pasar, stasiun, dan lain-lain. Mediana seperti gambar, slide dan film dapat digunakan untuk mendukung penciptaan situasi. Siswa diminta tidak hanya menghafal *muhadatsah* yang diberikan, tetapi juga mendemonstrasikan, memperhatikan ekspresi, ekspresi wajah, gerak tubuh dan intonasi teks yang disajikan.

c. Percakapan terpimpin

Dalam percakapan terpimpin ini, guru menetapkan situasi atau konteks siswa dengan mengembangkan imajinasinya dengan lawan bicara mengenai topik yang telah ditentukan. Jika siswa diberi kesempatan untuk mempersiapkan diri di rumah, sebaiknya jangan menetapkan pasangannya terlebih dahulu. Hal ini menghindari kemungkinan siswa menulis dialog dan menghafalkannya, karena dapat membuat nilai spontanitas akan berkurang.

d. Percakapan bebas

Pada kegiatan percakapan bebas, guru menentukan topik percakapan dan

pengawasan pada setiap kelompok dan memberikan perhatian pada kelompok yang dianggap lemah atau tampak kurang lancar dan kurang antusias saat berdiskusi. Pada percakapan ini siswa diberi kesempatan untuk membahas percakapan secara bebas. Caranya dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 orang, sehingga siswa memiliki kesempatan yang cukup untuk berlatih.

Berikut ini adalah beberapa strategi belajar maharah al-kalam:²⁸

1) *Khibrat Mutsiroh*

Strategi ini dimaksudkan untuk membuat siswa menceritakan pengalaman mereka dengan literatur yang mereka baca dan membuat mereka memikirkan pengalaman mereka sejak awal pendidikan.

2) *Ta'bir al-Ara' al-Ra'isiyyah*

Strategi ini sangat penting untuk memberikan kepercayaan diri siswa untuk mengekspresikan diri mereka dalam bahasa Arab secara spontan dan kreatif, meskipun dari awal sudah mengharuskan siswa untuk menekankan berani tampil, namun ketika sudah terbiasa maka akan membangun lingkungan yang ramah dan menghibur di mana siswa dapat mencapai hal ini dengan kebebasan melalui bahasanya sendiri.

3) *Tamtsiliyyah*

Selain mengasah kemampuan bermain peran, siswa yang menggunakan pendekatan ini harus mampu mengucapkan dialek Arab Fusha dengan jelas dan sesuai dengan huruf *Makhrarijul huruf*.

4) *Ta'bir Mushawwar*

Tujuan dari strategi ini adalah agar siswa dapat dengan cepat meniru apa

²⁸ Maulana and Malik Ibrahim, "Desain Strategi Pembelajaran Maharah Al Kalam Wa Al Kitabah Berbasis Promosi Produk Di Era Modern Mohammad Sofi Anwar Pendahuluan Penyuluhan Bisnis Di Era Modern Belakangan Ini Menjadi Kegiatan Yang," *Jurnal Ilmiah Iqra* 17 (2023): 22-38.

yang diucapkan guru. Dengan bantuan media gambar, siswa dapat mendiskusikan hasil pengamatannya dengan bahasanya sendiri pada materi pembelajaran yang dapat ditangkapnya dari uraian guru.

5) *Ya'ab Daur al-Mudarris*

Ini adalah strategi yang efektif bagi siswa untuk berpartisipasi aktif baik dalam kelompok kecil maupun besar di dalam kelas. Dengan bantuan teknik ini, setiap pembelajar dapat mengajar temannya.

6) *Jidal Fa'aal*

Mata pelajaran yang kontroversial adalah alat yang berguna untuk memicu minat dan kedalaman pemikiran siswa tentang studi mereka untuk membenarkan pendapat mereka, meskipun hal tersebut mungkin bertentangan dengan keyakinan mereka.

Belajar bahasa asing khususnya bahasa Arab tentu mempunyai tahapan-tahapan yang dimiliki oleh guru. Tujuan dari tahapan-tahapan tersebut adalah untuk memperoleh hasil belajar yang diinginkan.

Berikut tahapan latihan berbicara:²⁹

1. Latihan Asosiasi dan Identifikasi

Tujuan latihan ini adalah untuk mengajarkan siswa secara spontan, peka dan cepat mengenali serta menghubungkan makna dari apa yang didengar dan dipahaminya.

2. Latihan Pola Kalimat

Latihan ini berkaitan dengan teknik pengajaran pola kalimat yang diilustrasikan dengan model yang berbeda-beda secara bertahap, yang terbagi dalam tiga jenis, yaitu latihan mekanis, latihan bermakna, dan latihan komunikatif.

²⁹ Mahfuz Rizqi Mubarak et al., "Zoom Cloud Meeting: Media Alternatif Dalam Pembelajaran Maharah Kalam Di Tengah Wabah Virus Corona (Covid-19)," *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 4, no. 2 (2020): 211.

3. Latihan Percakapan

Tujuan dari latihan ini adalah untuk mengajarkan siswa cara mengucapkan dengan lancar. Latihan percakapan ini mencakup beberapa topik yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari agar siswa memahami percakapan tersebut, seperti aspek sopan santun dalam berbicara, aspek bahasa tubuh dan gerak tubuh dalam berbicara.

4. Bercerita

Dalam latihan ini guru menyuruh siswa bercerita dengan menetapkan topik, dan guru membantu siswa menceritakan kisah tersebut agar siswa tidak takut.

5. Berdiskusi

Tujuan dari latihan diskusi ini adalah untuk melatih siswa berbicara dengan teman sekelasnya sambil mendiskusikan suatu masalah dengan model diskusi antara lain diskusi kelas antara dua kelompok yang berlawanan, diskusi kelas bebas, dan diskusi kelompok.

6. Drama

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang mempunyai unsur hiburan dimana peserta menyukainya karena menyenangkan, namun kegiatan ini yang tidak semua siswa dapat tertarik untuk berakting dalam drama sehingga guru harus melatih dan mendorong siswa dalam bermain drama.

Dengan beberapa tahapan tersebut guru harus mengupayakan untuk menunjang dan menciptakan pengalaman belajar. Dengan menciptakan suasana yang menyenangkan di kelas, sehingga siswa tidak bosan untuk mengikuti pembelajaran. Jadi guru dapat menjadikan tahapan tersebut sebagai bahan referensi pembelajaran yang menarik khususnya bagi para pemula, karena para pemula belum banyak belajar dari materi yang diajarkan.

Penilaian tingkat muftadi dilakukan secara langsung melalui ujian lisan meliputi mata kuliah *muhadatsah*. Untuk memberikan contoh bagi peserta lain, individu yang paling cerdas memulai wacana sebelum melanjutkan ke peserta yang tingkat kemampuannya lebih rendah. Penilaian terhadap proses diskusi siswa dilakukan pada tataran *mutawassith* dan *mutaqaddim* yang ditanyakan di depan kelas dan prosesnya bersifat monologis, seperti penilaian bercerita/pidato di depan kelas dalam bahasa Arab dengan topik bebas.³⁰

2.2.4. Problematika Pembelajaran *Maharah Kalam*

Problematika merupakan model ini menunjukkan bagaimana bahasa berbeda secara struktural satu sama lain. Sementara itu problem dalam *maharah kalam*, salah satu hal yang mungkin menghambat dan memperlambat pembelajaran adalah pembelajaran *maharah kalam*. Problem yang dimaksud adalah permasalahan pencapaian sesuatu yang tidak sesuai harapan dan juga merupakan sesuatu yang tidak dapat diselesaikan.³¹

Berbicara di kelas sebenarnya adalah latihan yang sangat menarik, namun terkadang hal sebaliknya juga terjadi. Kegiatan ini kurang menarik karena penguasaan mufradat dan kalimat siswa masih sangat terbatas, hal ini menjadi salah satu permasalahan dalam pembelajaran *Maharah Kalam*. Hal lainnya adalah keberanian siswa dan perasaan tidak takut melakukan kesalahan, sehingga guru hendaknya mendorong siswa untuk merasa percaya diri ketika diminta berbicara bahasa Arab di depan kelas.

³⁰ Rohmah, Humairoh, and Mahbubah, "Pembelajaran Keterampilan Berbicara (*Maharah Kalam*) Di Markazul Lughah Arabiyah Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Pamekasan."

³¹ Rosidin and Moh. Sulthon, "Pendidikan Karakter Nabawi Sebagai Strategi Problem Solving Pendidikan Di Kota Malang," *AJMIE: Alhikam Journal of Multidisciplinary Islamic Education* 2, no. 2 (2021): 1–20.

Permasalahan yang ditemui selama pembelajaran Maharah Kalam ini terbagi menjadi dua, yaitu linguistik/bahasa dan nonlinguistik/non kebahasaan. Permasalahan kebahasaan merupakan permasalahan yang berkaitan langsung dengan bahasa, sedangkan permasalahan nonlinguistik merupakan hambatan atau permasalahan yang dapat mempengaruhi atau bahkan menghalangi keberhasilan program yang dicapai. Adapun problematika pada *maharah kalam* dipisahkan menjadi dua kategori: masalah bahasa dan masalah non-bahasa.³²

1. Problematika Linguistik

Siswa memiliki tantangan dalam penguasaan bahasa karena Bahasa Arab mempunyai ciri bukan bahasa ibu, melainkan bahasa asing. Permasalahan siswa adalah pengalaman dengan latar belakang pendidikan, kurangnya kosakata bahasa Arab, perbedaan antara bahasa ibu dan bahasa Indonesia, menulis menghadirkan tantangan tambahan, kosakata dan tata suara. Menurut peneliti, problematika bahasa merupakan hambatan dalam pembelajaran bahasa dan problem internal bahasa. Problem linguistik adalah pola kalimat, sistematika penulisan dan penguasaan kosa kata.

2. Problematika Non Linguistik

Problem nonlinguistik adalah problem atau kesulitan yang timbul dari materi bahasa. Sama halnya dengan guru, siswa kurang memiliki motivasi untuk berpartisipasi dalam pembelajaran keterampilan berbicara, lingkungan keluarga dan kurangnya kesempatan atau media di lembaga pendidikan. Dalam problem eksternal yang berasal dari bahasa itu sendiri, misalnya motivasi belajar siswa, lingkungan yang kurang mendukung, dan sarana prasarana yang belum ada.

³² Heriyanto, "Evaluasi Pembelajaran Maharah Kalam Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gembuk I."

Selain problematika linguistik dan nonlinguistik ada juga problematika bahasa yang terbagi menjadi dua bagian yaitu problematika percakapan dan pemecahan masalah penilaian yang sistematis. Topik bahasa percakapan ini menarik perhatian pada kenyataan bahwa bahasa sehari-hari yang digunakan orang Arab adalah 'amiyah (dialek lokal). Sementara itu, bahasa Arab yang diajarkan kepada siswa di lembaga pendidikan lokal di Indonesia bersifat fushah untuk menghindari perselisihan antara bahasa Arab kesatuan dan bahasa Al-Quran.³³

Namun permasalahan pembelajaran *Maharah Kalam* di Indonesia adalah proses pembelajarannya yang kurang efektif dan kreatif sehingga membuat proses pembelajaran menjadi menegangkan, penyebabnya adalah guru kurang memperhatikan kemampuan siswa atau materi yang akan diajarkan tidak cocok untuk tingkat kelas. Evaluasi sistematis dalam latihan berbicara, seringkali guru memperhatikan kesalahan siswa berbicara bahasa Arab dan kemudian guru segera memperbaikinya. Perlu dipahami bahwa modal utama kemampuan berbicara adalah keberanian berbicara, sehingga guru harus lebih bersabar agar tidak membuat siswa takut untuk berbicara lagi.

Guru tidak langsung menegur siswa karena kesalahan tata bahasa atau bahasa arab. Oleh karena itu, guru berbicara harus kreatif agar pembelajaran berjalan dengan baik dan menyenangkan. Jadi kalau belajarnya menyenangkan maka motivasi akan meningkat sehingga belajar *Maharah Kalam* tidak membosankan tapi justru lebih menarik dan menyenangkan.

2.3. Metode *Mumarasah*

2.3.1. Pengertian Metode *Mumarasah*

Menurut Webster (1980), kata “metode” berasal dari bahasa Inggris dan mengacu pada pendekatan umum dan metodis untuk pemecahan masalah dan upaya

³³ Safni, “Analisis Faktor Kesulitan Pembelajaran *Maharah Kalam* Pada Siswa MAN 2 Tanah Datar.”

ilmiah. Pendekatan yang digunakan seorang guru untuk memberikan isi pelajaran kepada siswa disebut sebagai teknik mereka. Oleh karena itu, guru harus mempertimbangkan bagaimana memasukkan isi pelajaran ke dalam otak siswa setelah mempertimbangkan isi pelajaran. Instruktur perlu memilih cara paling efektif untuk mengatur konten dan menciptakan rantai berkelanjutan untuk materi pelajaran. Selain itu, pendekatan dapat dipandang sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran.³⁴

Perencanaan dan tindakan lain apa pun yang mungkin diambil untuk menjamin pembelajaran yang efisien dan sukses sering disebut sebagai strategi pembelajaran. Untuk mencapai tujuan yang ditentukan, guru harus hati-hati memilih dan menggunakan teknik yang mereka gunakan untuk menyajikan bahan ajar. Strategi atau upaya yang digunakan pengajar untuk membantu proses belajar mengajar mencapai tujuan pembelajaran dikenal dengan pendekatan pengajaran.³⁵

Para ahli dalam pembelajaran bahasa berfokus pada strategi pembelajaran bahasa Arab, melakukan sejumlah penelitian dan penyelidikan untuk mengevaluasi kelayakan dan efisiensi berbagai pendekatan. Secara khusus, pendekatan sangat penting saat mempelajari bahasa asing. Pengajaran bahasa Arab adalah bagian dari ini. Ini merupakan cara atau cara yang digunakan dalam pembelajaran untuk memudahkan seseorang memperoleh pengetahuan bahasa, sehingga faktor antara siswa dan guru juga berperan besar dalam keberhasilan penelitian ini.

Di sisi lain, jika seseorang mempelajari sesuatu yang menyimpang dari ciri-ciri metode atau keluar jalur, ia mungkin akan mengalami kesulitan. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang ideal harus mempertimbangkan gagasan strategi

³⁴ Hery Kiswanto, "AL QOLAM Metode Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Adab Al-Mufrad Karya Imam Bukhari (Tahun 194-256 H)," *AL QOLAM Jurnal Dakwah Dan Pemberdayaan Masyarakat* 5, no. 1 (2021): 59-80.

³⁵ Mahbub Humaidi Aziz, "Pembelajaran Maharah Kalam Pada Program Kursus Bahasa Arab Spesial Ramadhan Di Pondok Pesantren Darul Lughoh Wad Dirasatil Islamiyah Pamekasan Madura," *Ihya Al-Arabiyah : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 2019, 221-34.

pembelajaran bahasa Arab.

Apabila teknik pembelajaran diterapkan tanpa pemahaman yang memadai, maka teknik tersebut tidak akan menjadi sarana penyampaian isi pembelajaran yang efektif dan efisien. Jadi, tekniknya ini bisa menjadi penghalang untuk belajar, bukan komponen yang, jika digunakan secara tidak tepat, membantu pencapaian tujuan. Oleh karena itu, penting untuk memahami ciri-ciri strategi secara akurat dan lengkap. Untuk memenuhi persyaratan kompetensi kurikulum, diperlukan strategi pembelajaran. Peningkatan kemampuan kompetensi siswa dapat dicapai melalui penggunaan teknik yang sesuai. Begitu juga dengan strategi, jika pemilihan strategi dan metode sudah tepat maka pembelajaran dapat efisien dan efektif.

Strategi adalah cara mengajar yang dipilih setelah mempertimbangkan lingkungan, kondisi, sumber daya yang tersedia, persyaratan, dan sifat siswa. Tahapan praktis dari strategi pembelajaran disebut metode. Sementara itu, guru menggunakan taktik sebagai sarana, instrumen, atau media untuk memandu tindakan siswa menuju hasil yang diinginkan. Korelasi antara strategi, tujuan, dan teknik pembelajaran dapat ditunjukkan sebagai suatu sistem kohesif yang dimulai dengan identifikasi tujuan pembelajaran, diikuti dengan pemilihan dan perumusan strategi dan tujuan, dan selanjutnya penerapannya pada beragam metode terkait sepanjang proses pembelajaran.³⁶

Strategi belajar mengajar adalah metode dalam mengajar siswa atau metode untuk membantu mereka belajar sebanyak-banyaknya guna memberikan hasil belajar yang sebaik-baiknya. Hal ini dimaksudkan sebagai model yang ditetapkan instruktur sebelum kelas untuk mendapatkan hasil terbaik. Dengan menggunakan strategi belajar mengajar, guru memperoleh profesionalisme dan kepuasan batin

³⁶ Maulana and Ibrahim, "Desain Strategi Pembelajaran Maharah Al Kalam Wa Al Kitabah Berbasis Promosi Produk Di Era Modern Mohammad Sofi Anwar Pendahuluan Penyuluhan Bisnis Di Era Modern Belakangan Ini Menjadi Kegiatan Yang."

sementara siswa mencapai hasil terbaiknya. Dengan kata lain, baik siswa maupun guru sama-sama menang atau kebetulan beruntung bila menggunakan strategi yang dikembangkan guru sebelum pembelajaran dipraktikkan.

Teknik pembelajaran terdiri dari lima komponen:

- 1) kegiatan pembelajaran pendahuluan
- 2) penyampaian informasi
- 3) partisipasi siswa
- 4) Tes
- 5) Kegiatan lanjutan

Strategi pembelajaran dapat disimpulkan usaha atau cara guru untuk menyampaikan materi pembelajaran agar siswa mudah dalam memahami materi dan memperoleh informasi sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Guru hanya perlu menyiapkan satu metode saja dalam pembelajaran, tetapi ketika ingin lebih bervariasi boleh untuk memadukan dua metode.³⁷

Ketatnya metode dan tujuan pendidikan Islam terangkum dalam ilmu pendidikan Islam adalah menyediakan jalur atau metode terbaik bagi implementasi operasional ilmu pendidikan Islam. Oleh karena itu, ada banyak pendekatan atau strategi yang dapat digunakan untuk membantu mencapai tujuan di antara sekian banyak metode pengajaran, salah satu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *mumarasah*.

³⁷ Maulana and Ibrahim.

Definisi *mumrasah* secara bahasa adalah praktek/latihan. Sedangkan menurut istilah *mumrasah* adalah cara melakukan latihan melalui pelatihan atau pembiasaan, agar dapat diterapkan. Imam al-Ghazali merujuk pada Hadits al-khairu 'adah seperti ini (Kerusakan yang dideritanya melalui pengawasan).³⁸

'*Mumrasah*' (ممارسة) dalam bahasa Arab secara harfiah berarti "praktik" atau "latihan". Dalam konteks pembelajaran bahasa, '*Mumrasah*' mengacu pada pendekatan yang menekankan pada praktik langsung dan berulang dalam menggunakan bahasa yang dipelajari. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk meningkatkan kefasihan dan keterampilan melalui penggunaan aktif bahasa dalam situasi nyata dan kontekstual.³⁹

Mumrasah adalah metode pembelajaran yang berfokus pada praktik langsung dan berulang dalam penggunaan bahasa, dengan tujuan meningkatkan keterampilan berbahasa melalui pengalaman nyata dan interaksi aktif. Metode ini dapat digunakan untuk mengembangkan bahasa siswa khususnya bahasa Arab. Dalam hal ini tujuan metode *mumrasah* dapat membantu siswa berlatih *muḥadaṣah* (percakapan), musyawarah dan pidato bahasa Arab. Secara umum, *mumrasah* bertujuan untuk melatih siswa secara aktif dalam bahasa Arab (praktik berbahasa).⁴⁰

Metode *mumrasah* ini adalah suatu cara menyajikan materi pembelajaran, mengajarkan siswa untuk menguasai pembelajaran dan keterampilan. Dalam penerapannya, siswa terlebih dahulu dibekali pengetahuan teori yang cukup, kemudian diinstruksikan untuk berlatih di bawah bimbingan guru sehingga menjadi

³⁸ Wahyuni, "Pengembangan Pembelajaran Mufradat Dengan Menggunakan Metode 'Mumrasah' Berdasarkan Pendekatan Kognitif Dan Pendekatan Komunikatif (Penelitian Pengembangan Di SMP Islam Al-Muhajirin Aceh Besar)."

³⁹ Vina Rif'atul Azimah, "Evaluasi Program Unggulan Mumrasah AL-Lughah AL- 'Arabiyah Di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta Tahun Ajaran 2019-2020," 2019.

⁴⁰ Rosidin and Sulthon, "Pendidikan Karakter Nabawi Sebagai Strategi Problem Solving Pendidikan Di Kota Malang."

mahir dan terampil. Kegiatan utama metode *mumarasah* ini adalah latihan muḥadaṣah (percakapan), latihan pidato berbahasa Arab dan musyawarah bahasa Arab.

2.3.2. Ciri-ciri metode *Mumarasah*

Menurut Mia Wahyuni ciri-ciri metode *mumarasah* mencakup beberapa hal :⁴¹

1. Siswa secara aktif menggunakan bahasa dalam berbagai aktivitas yang meniru situasi kehidupan nyata.
2. Siswa berpartisipasi dalam percakapan, diskusi, dan kegiatan komunikasi lainnya dengan teman sekelas atau guru.
3. Pembelajaran dilakukan dalam konteks yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat memahami penggunaan bahasa dalam situasi yang bermakna.
4. Latihan dilakukan secara berulang untuk memperkuat penguasaan kosakata, struktur kalimat, dan keterampilan berkomunikasi.
5. Guru memberikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu siswa memperbaiki kesalahan dan meningkatkan keterampilan mereka.

2.3.3. Urgensi *Mumarasah*

Metode 'Mumarasah' memiliki urgensi yang tinggi dalam pembelajaran bahasa, terutama dalam konteks keterampilan berbicara dan komunikasi. Berikut adalah beberapa alasan mengapa metode ini sangat penting:

- a) Penerapan Nyata: Banyak siswa mempelajari bahasa secara teoretis tetapi kesulitan menerapkannya dalam komunikasi sehari-hari. Metode '*Mumarasah*'

⁴¹ Wahyuni, "Pengembangan Pembelajaran Mufradat Dengan Menggunakan Metode 'Mumarasah' Berdasarkan Pendekatan Kognitif Dan Pendekatan Komunikatif (Penelitian Pengembangan Di SMP Islam Al-Muhajirin Aceh Besar)."

mengisi kesenjangan ini dengan memberikan kesempatan untuk berlatih langsung dan menggunakan bahasa dalam konteks nyata.

- b) **Interaksi Sosial:** Dalam dunia global yang semakin terhubung, keterampilan komunikasi efektif sangat penting. Metode ini membantu siswa mengembangkan kemampuan berbicara yang diperlukan untuk berinteraksi secara sosial dan profesional.
- c) **Pengalaman Praktis:** Melalui praktik berulang dalam situasi yang mendekati kehidupan nyata, siswa menjadi lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa. Ini penting untuk mengurangi rasa gugup dan kecemasan berbicara di depan umum atau dalam situasi baru.
- h) **Konteks Kehidupan Nyata:** Metode ini memungkinkan siswa mempelajari kosakata dan ungkapan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan aplikatif.
- i) **Pendekatan Dinamis:** Metode '*Mumrasah*' dapat disesuaikan dengan berbagai situasi dan kebutuhan pembelajaran, baik itu melalui diskusi kelompok, role-playing, atau simulasi kehidupan nyata. Ini menjadikan pembelajaran lebih fleksibel dan menarik.
- j) **Keterlibatan Siswa:** Metode ini mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, yang dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka. Partisipasi aktif ini penting untuk pembelajaran yang efektif dan berkelanjutan.
- k) **Penggunaan Indera yang Beragam:** Melalui aktivitas yang melibatkan berbagai indera (visual, auditori, dan kinestetik), metode ini dapat memperkuat ingatan dan pemahaman siswa. Pembelajaran multisensori juga membantu dalam menjaga perhatian dan minat siswa.

- l) Kesiapan Praktis: Siswa yang terbiasa berlatih menggunakan bahasa dalam situasi simulasi akan lebih siap menghadapi situasi kehidupan nyata, seperti wawancara kerja, presentasi, dan interaksi sehari-hari.

Urgensi metode '*Mumrasah*' dalam pembelajaran bahasa terletak pada kemampuannya untuk menjembatani teori dan praktik, mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif, meningkatkan kepercayaan diri, dan memastikan pembelajaran yang relevan dan kontekstual. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya mempelajari bahasa sebagai subjek akademis, tetapi juga menginternalisasi dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Ini menjadikan metode '*Mumrasah*' sangat penting dalam pendidikan bahasa modern.⁴²

2.3.4. Tujuan *Mumrasah*

Dengan menggunakan metode *Mumrasah* ini diharapkan dapat membantu:⁴³

- a. Meningkatkan Kefasihan: Melalui latihan yang konsisten, siswa menjadi lebih fasih dalam menggunakan bahasa secara lisan.
- b. Meningkatkan Kepercayaan Diri: Praktik berulang membantu siswa merasa lebih percaya diri dalam berbicara dan menggunakan bahasa.
- c. Memperkuat Penguasaan Bahasa: Siswa menginternalisasi kosakata dan struktur bahasa melalui penggunaan aktif dan kontekstual.
- d. Mengembangkan Keterampilan Komunikasi: Fokus pada interaksi membantu siswa mengembangkan kemampuan berbicara dan mendengarkan yang efektif. lebih mendalam.

⁴² Wahyuni.

⁴³ Zulfa Amalia Wahidah, "*Efektivitas Ekstrakurikuler Mumrasah Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Kelas 1 Mumrasah Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak*," 2016.

2.3.5. Langkah langkah metode *Mumarasah*

Siswa yang menganut teknik mumarasah mendapat pelatihan pengucapan bahasa Arab yang baik dan lancar.⁴⁴ Berikut adalah langkah-langkah konkret untuk menerapkan metode '*mumarasah*' dalam pembelajaran keterampilan berbicara:

1. Persiapan Materi: Guru menyiapkan materi dan skenario yang relevan untuk latihan berbicara.
2. Pengajaran Kosakata dan Frasa Kunci: Sebelum memulai latihan, guru memperkenalkan kosakata dan frasa yang akan digunakan.
3. Latihan Terstruktur: Memulai dengan latihan terstruktur seperti role-playing dan dialog yang sudah disiapkan.
4. Latihan Bebas: Mengizinkan siswa untuk berbicara secara bebas dalam diskusi atau presentasi tanpa banyak intervensi dari guru.
5. Refleksi dan Umpan Balik: Mengadakan sesi refleksi untuk mendiskusikan apa yang telah dipelajari dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

Dengan menggunakan metode '*Mumarasah*', siswa akan mendapatkan banyak kesempatan untuk berbicara dan berlatih bahasa Arab dalam berbagai konteks. Hal ini tidak hanya meningkatkan kemampuan berbicara mereka tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan komunikasi mereka secara keseluruhan.

2.3.6. Kelebihan Metode *Mumarasah*

Metode *Mumarasah* juga mempunyai kelebihan diantara kelebihanannya sebagai

⁴⁴ Wahidah, "Efektivitas Ekstrakurikuler *Mumarasah* Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Kelas 1 Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak."

berikut:⁴⁵

1. Peningkatan Kefasihan

Praktik Langsung: Siswa mendapatkan kesempatan untuk berlatih berbicara secara langsung dan terus-menerus, yang membantu meningkatkan kefasihan berbahasa.

2. Pembelajaran Kontekstual

Konteks Nyata: Pembelajaran dilakukan dalam konteks yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, membantu siswa memahami penggunaan bahasa dalam situasi yang bermakna.

3. Pengembangan Keterampilan Komunikasi

Interaksi Aktif: Siswa terlibat dalam interaksi aktif dengan teman sekelas dan guru, yang membantu mengembangkan keterampilan komunikasi mereka secara keseluruhan.

4. Meningkatkan Kepercayaan Diri

Penggunaan Aktif: Praktik berulang dalam situasi yang mendekati kehidupan nyata meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan bahasa.

5. Umpan Balik Langsung

Penyesuaian dan Perbaikan: Guru dapat memberikan umpan balik langsung yang konstruktif, membantu siswa memperbaiki kesalahan dan memperkuat pemahaman mereka.

2.3.7. Kelemahan Metode *Mumarasah*

Metode *Mumarasah* juga mempunyai kekurangan diantara kelebihanannya sebagai berikut:

⁴⁵ Wahidah, "Efektivitas Ekstrakurikuler *Mumārasah* Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Kelas 1 *Mumārasah* Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak."

1. Keterbatasan Waktu dan Sumber Daya

Waktu yang Diperlukan: Metode ini memerlukan waktu yang cukup banyak untuk latihan berulang dan interaksi aktif.

Sumber Daya: Membutuhkan sumber daya seperti materi pembelajaran yang relevan, ruang kelas yang memadai, dan alat bantu teknologi.

2. Ketergantungan pada Partisipasi Aktif

Keterlibatan Siswa: Keberhasilan metode ini sangat bergantung pada partisipasi aktif siswa. Siswa yang kurang termotivasi mungkin tidak mendapatkan manfaat maksimal.

3. Variasi Kemampuan Siswa

Perbedaan Tingkat Kemampuan: Dalam kelas dengan tingkat kemampuan yang bervariasi, beberapa siswa mungkin kesulitan untuk mengikuti latihan yang intensif.

4. Fokus Terbatas pada Aspek Tertentu

Aspek Tata Bahasa dan Penulisan: Metode ini lebih fokus pada keterampilan berbicara dan mendengarkan, sehingga aspek tata bahasa dan penulisan mungkin kurang mendapat perhatian yang cukup.

5. Evaluasi yang Subjektif

Penilaian Keterampilan Berbicara: Evaluasi keterampilan berbicara sering kali lebih subjektif dibandingkan dengan penilaian tertulis, yang bisa menjadi tantangan bagi guru dalam memberikan penilaian yang adil dan konsisten.

Metode '*Mumrasah*' adalah pendekatan yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan kefasihan berbahasa melalui praktik langsung dan kontekstual. Meskipun memiliki beberapa kekurangan, seperti kebutuhan akan waktu dan sumber daya yang lebih besar serta ketergantungan pada partisipasi aktif siswa, kelebihan metode ini dalam hal peningkatan kepercayaan diri dan keterampilan

komunikasi menjadikannya pilihan yang berharga dalam pembelajaran bahasa. Penting bagi guru untuk menyeimbangkan metode ini dengan pendekatan lain untuk mengatasi kekurangannya dan mencapai tujuan pembelajaran yang komprehensif.⁴⁶

⁴⁶ Rosidin and Sulthon, "*Pendidikan Karakter Nabawi Sebagai Strategi Problem Solving Pendidikan Di Kota Malang.*"

2.4. Penelitian terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

No	Nama penelitian	Judul penelitian	Tujuan penelitian	Metode	Hasil penelitian	Perbedaan
1	Mia Wahyuni 2023	Pengembangan pembelajaran Mufradat melalui penggunaan metodologi kognitif dan komunikatif berdasarkan pendekatan "Mumrasah" (Penelitian Pengembangan di Sekolah Menengah Al-Muhajirin Islam Aceh Besar)	Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari tentang penerapan metode mumarah dalam pengajaran kosakata Bahasa Arab yang Akurat dan untuk menilai seberapa baik teknik membantu siswa meningkatkan keterampilan mereka	Pendekatan eksperimental Satu Kelompok "Pre-Test Post-Test design" digunakan dalam penelitian ini. Observasi dan pretest-posttest digunakan peneliti untuk mengumpulkan data sementara.	Temuan dari penyelidikan Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode mumarah didasarkan pada teori pembelajaran mufradat yang komunikatif dan kognitif. disertai bukti bahwa hasil percobaan kedua melebihi hasil percobaan pertama, dengan nilai (rata-rata 36,8 < 86,8 dan t-hitung 7,64). Temuan observasi guru yang mempunyai nilai P sebesar 64,5% dan hasil observasi siswa yang bernilai 62,5% menunjukkan bahwa aktivitas guru dan siswa juga terus berjalan.	Perbedaan antara kajian terdahulu dan penelitian ini dapat dilihat pada pembelajarannya dalam penelitian terdahulu diterapkan pada pembelajaran mufradat sedangkan dalam penelitian ini diterapkan pada pembelajaran di SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang adalah <i>Maharah Kalam</i> .
2	Zulfa Amalia Wahidah 2021	Kesuksesan program ekstrakurikuler Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Mumrasah	Investigasi ini berupaya untuk memastikan efektivitas ekstrakurikuler <i>mumrasah</i> dalam meningkatkan	Pembelajaran seperti ini adalah deskriptif kuantitatif. Untuk mengumpulkan data, peneliti	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Kegiatan ekstrakurikuler mumrasah berjalan dengan pembelajaran model menggunakan metode	Perbedaan antara kajian terdahulu dan penelitian ini dapat dilihat pada lokasi penelitian yaitu di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak dan Smp Sunan Kalijogo 2 Jabung.

			keterampilan berbicara bahasa arab.	menggunakan daftar pertanyaan.	langsung, diskusi kelompok kecil, bermain peran, dialog menghafal, bermain peran, dan kelompok percakapan.	
3	Nurmasyithah Syamaun 2020	Maharah al-Kalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan mahārat al-kalām dengan menerapkan kalam pada materi yang telah didengar secara pasif pada saat latihan menyimak.	Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yang menggambarkan temuan penelitian.	Menurut temuan penelitian, meningkatkan kemahiran kalam siswa memiliki keterampilan dasar dalam Berbicara adalah keterampilan penting yang harus dimiliki saat memulai karir. Anda harus berlatih menggunakan terminologi, aturan, gerak wajah, pola dialog, dan aspek lainnya. Ada beberapa metode yang mungkin bisa diterapkan dalam kehidupan nyata. Terdiri dari karangan lisan (al-tarkib al-syafawi), latihan pola (tathbiq al-namudzaj), dan diskusi (al-hiwar).	Perbedaan antara kajian terdahulu dan penelitian ini dapat dilihat pada Pendekatan ini didasarkan pada metodologi kualitatif yang digunakan dalam penelitian sebelumnya di UIN Ar-Raniry Banda Aceh sedangkan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini dilakukan di SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung.
4	Fitri Alpinah 2020	Usaha peningkatan maharah kalam bahasa arab melalui metode muhadatsah bagi santri di pondok pesantren modern al-ikhlas putri kuningan	Teknik muhadatsah berupaya untuk meningkatkan bahasa dan maharah kalam dengan memperluas kosa kata, meningkatkan pengucapan huruf makhorijul yang benar, membina komunikasi bahasa Arab yang mahir, dan meningkatkan tingkat prestasi dalam belajar.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif	Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemberian mufrodzat, muhadatsah, muhadoroh, islahul lughah, dan lomba teatrikal merupakan salah satu upaya yang dilakukan Pondok Pesantren Modern Al-ikhlas Putri dalam meningkatkan kemampuan bahasa arab maharah kalam santrinya.	Perbedaan antara kajian terdahulu dan penelitian ini dapat dilihat pada metode yang digunakan peneliti yaitu metode muhadatsah dan metode mumarasah.

5	Mutia Insan 2021	Upaya Peningkatan Kegiatan Intrakurikuler Muhadharah di Maharah Kalam	Pelatihan menjadi tujuan utama muhadharah PPM Al – Jumahiyah ini.Meningkatkan dan memperkaya rasa percaya diri dan keterampilan komunikasi siswa. Penggunaan mufrodat, memperbaiki struktur bahasanya dengan mufrodat yang baik Permudah orang lain untuk memahami bahasa yang dibicarakan.	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif	Berdasarkan studi tentang penggunaan latihan Muhadharah untuk meningkatkan kemahiran berbicara bahasa Arab menunjukkan beberapa kekurangan dan kendala yang dialami siswa. Maka saran peneliti terhadap penggerak bahasa sebagai bagian inti dari kegiatan kebahasaan adalah dengan memvariasikan metode pelaksanaan kegiatan Muhadharah yang mendatangkan kemudahan bagi santri dan mendorong santri untuk lebih aktif dalam berbicara bahasa dan menasihati hal-hal yang berkaitan dengan kebahasaan yang berjalan di pesantren dan menjaga mereka.	Perbedaan antara kajian terdahulu dan penelitian ini dapat dilihat pada kegiatannya yaitu pada penelitian terdahulu melalui kegiatan intrakurikuler muhadharah sedangkan kegiatan penelitian ini yaitu pada pembelajaran maharah kalam.
---	------------------	---	---	---	---	---

2.5. Indikator dan Variabel

Definisi operasional, atau deskripsi tentang bagaimana suatu variabel diukur, merupakan salah satu alat yang memfasilitasi komunikasi antar peneliti. Seorang peneliti dapat menentukan pengukuran suatu variabel dan baik atau buruknya pengukuran tersebut dengan membaca definisi operasional dalam suatu penelitian.

Variabel independen (x) digunakan dalam penelitian ini adalah metode *mumarasah* dan variabel terikat (y) adalah penguasaan *maharotul kalam*.

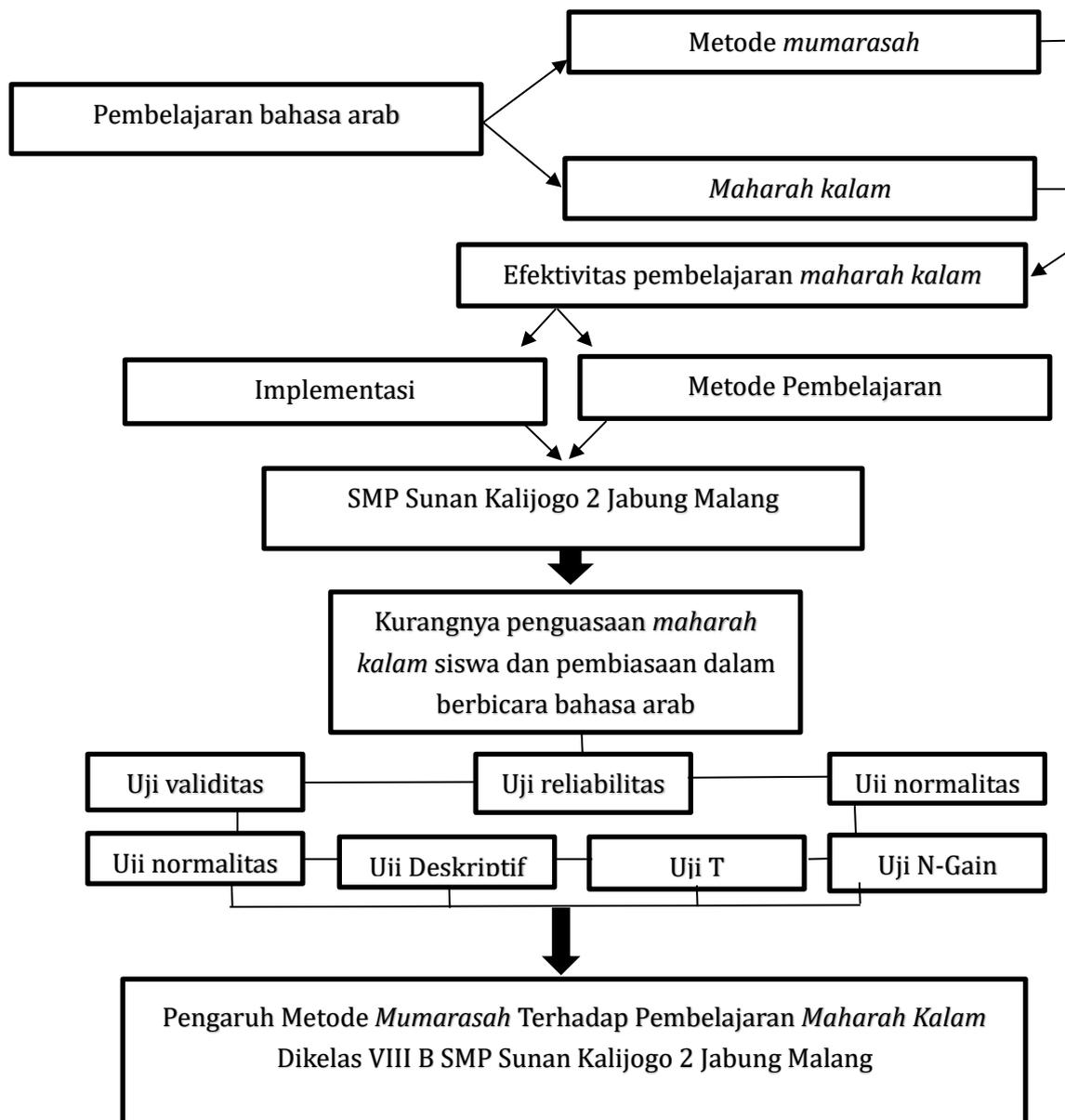
1. Model pembelajaran *Mumarasah* (X)⁴⁷
 - a. Guru menginspirasi siswa dan mengkomunikasikan tujuan.
 - b. Guru menyampaikan pembelajaran dengan memberikan teks kepada siswa untuk dibacakan.
 - c. Guru membaca teks untuk ditirukan siswa dan memahami setiap mufradat yang ada.
 - d. Guru menyuruh siswa praktek/latihan untuk dapat berbicara dengan tepat dan sesuai dengan pelajaran yang diberikan guru.
 - e. Guru mengevaluasi hasil belajar siswa dengan menanyakan kembali makna dari mufradat yang telah dipelajari.
 - f. Guru memberikan penghargaan kepada siswa
2. Pembelajaran *Maharotul Kalam* (Y)⁴⁸
 - a. Salinlah kalimat yang lugas dan mengandung kata tanya beserta respon yang sesuai.
 - b. Ucapkan pernyataan dasar yang mengandung kata tanya dan tanggapan dengan tepat.

⁴⁷ Wahyuni, "Pengembangan Pembelajaran Mufradat Dengan Menggunakan Metode 'Mumarasah' Berdasarkan Pendekatan Kognitif Dan Pendekatan Komunikatif (Penelitian Pengembangan Di SMP Islam Al-Muhajirin Aceh Besar)."

⁴⁸ Meishanti et al., "Pelatihan Berbahasa Arab Melalui Keterampilan Berbicara (Maharah Al-Kalam) Metode Muhadatsah Menggunakan Pocket Book."

- c. Mengeksekusi pertanyaan dan respons berdasarkan contoh ekspresi yang dikodekan dengan benar.
- d. Ajukan pertanyaan dan berikan jawaban yang jelas dan akurat menggunakan bahasa dasar.
- e. Berkomunikasi secara verbal dan akurat menggunakan istilah-istilah dasar untuk menyampaikan informasi.

2.6. Kerangka konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif mengenai pengaruh metode *mumrasah* terhadap pembelajaran *Maharah Kalam* siswa di kelas VIII B SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang. Pendekatan tersebut menggunakan metode kuantitatif eksperimen sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dan menemukan hubungan kausal antara variabel. Dalam penelitian eksperimen, peneliti memanipulasi satu atau lebih variabel (variabel independen) dan mengukur pengaruhnya terhadap satu atau lebih variabel lain (variabel terikat) dengan mengontrol variabel-variabel lain yang relevan.⁴⁹

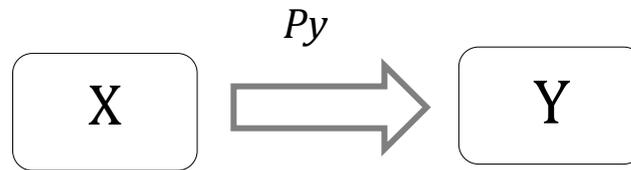
Ciri-ciri strategi penelitian berikut ini sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan: 1) Sampel yang telah ditetapkan digunakan untuk mengumpulkan data; 2) informasi yang dikumpulkan berkaitan dengan persepsi siswa dan guru terhadap permasalahan yang dipelajari dalam jangka waktu yang relatif singkat; 3) Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis sesuai dengan hasil yang diharapkan yaitu korelasi antar variabel yang dicari.

Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk mendapatkan gambaran secara jelas dan rinci mengenai pengaruh metode *mumrasah* terhadap pembelajaran *maharah kalam* pada siswa SMP Sunan Kalijaga 2 Jabung. Sedangkan dengan observasi peneliti berfokus pada identifikasi hubungan sebab akibat antara variabel-variabel yang terjadi dengan tujuan untuk mengisolasi pengaruh variabel penyebab terhadap variabel terikat. Variabel bebas (exogen) adalah metode *mumrasah* dan

⁴⁹ Amalia H. Islamiyah and Muassomah, "Metodologi Penelitian Eksperimen," *Al-Ma'rifah* 17, no. 1 (2020): 1-11.

variabel terikat (endogen) adalah pembelajaran *maharah kalam* (Y).

Secara detail penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Pengaruh Antar Variabel

Keterangan:

X = Metode *mumarasah*

Y = Pembelajaran *Maharah kalam*

Py = *Treatment(perlakuan)*

Metode *mumarasah* memberikan landasan praktis yang kuat untuk pengembangan maharah kalam. Dengan menekankan pada latihan dan penggunaan bahasa dalam konteks nyata, metode ini membantu siswa mengembangkan keterampilan berbicara yang tidak hanya akurat secara gramatikal tetapi juga relevan dan efektif dalam komunikasi sehari-hari.

Penelitian ini memerlukan kecermatan, keteguhan dan sikap kritis dalam mengumpulkan informasi dari sumbernya, untuk itu perlu dicari tahu sumber informasinya, yaitu populasi dan sampel. Karena data penelitian berupa angka-angka yang dapat diolah secara statistik, maka hubungan antar variabel yang dijadikan obyek harus tidak ambigu sehingga dapat ditentukan pendekatan statistik sebagai pengolah data yang pada akhirnya dapat dipercaya hasil analisisnya (reliabilitas dan validitas). Hal ini memudahkan untuk membuat generalisasi dan rekomendasi yang dihasilkan dapat dijadikan referensi yang cukup akurat.

3.2. Populasi Dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII B SMP Sunan Kalijogo Jabung Malang yang berjumlah 39 siswa. Peneliti memilih untuk melakukan penelitian populasi karena jumlah populasi yang kecil, sehingga memungkinkan untuk mengambil data dari seluruh populasi tersebut tanpa perlu melakukan pengambilan sampel.⁵⁰

Karakteristik populasi dalam ruang lingkup penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VIII B yang aktif di SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang. Penelitian ini, peneliti memfokuskan pada siswa kelas VIII B karena pertimbangan bahwa siswa kelas VIII B berada pada posisi adaptasi yang stabil. Hal ini membuat kelas VIII B menjadi kelompok yang relevan dan representatif untuk menguji pengaruh metode *mumarasah* terhadap peningkatan *maharah kalam*.

Penelitian populasi dilakukan agar peneliti dapat memperoleh data secara komprehensif dari seluruh populasi yang diteliti. Hasil penelitian ini akan memberikan gambaran yang lebih akurat tentang efek metode *mumarasah* terhadap *maharah kalam* siswa kelas VIII B SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang. Selain itu, penelitian ini juga memberikan pemahaman lebih mendalam tentang karakteristik populasi yang menjadi subjek penelitian, sehingga rekomendasi dan implikasi hasil penelitian dapat lebih relevan dan bermanfaat bagi pembelajaran dan pengembangan *maharah kalam* siswa.

⁵⁰ Julian Timisela et al., "Korelasi Genotipe Dan Fenotipe Antar Sifat Kuantitatif Pada Populasi Segregasi Transgresif Kacang Hijau," *Jurnal Budidaya Pertanian* 16, no. 1 (2020): 21-30.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian yang diambil dari populasi yang lebih besar dan merupakan representasi dari populasi tersebut. Sampel digunakan dalam penelitian ketika jumlah anggota populasi terlalu besar atau sulit diakses, sehingga tidak memungkinkan untuk mengumpulkan data dari seluruh populasi. Dengan menggunakan sampel, peneliti dapat mengambil data dari sebagian kecil populasi yang dianggap mewakili karakteristik dan variasi yang ada dalam populasi secara keseluruhan.⁵¹

Adapun sampel dari penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik *sampling jenuh*, peneliti memilih *sampel jenuh* yaitu seluruh jumlah populasi dijadikan sampel penelitian karena jumlah populasi yang kecil atau kurang dari 100 orang.⁵² Oleh karena itu, peneliti memilih seluruh kelas VIII B di SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang sebagai sampel penelitian. Peneliti ingin memperoleh data yang mencakup seluruh populasi siswa kelas VIII B di sekolah tersebut. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih akurat tentang pengaruh metode *mumrasah* terhadap peningkatan pembelajaran *maharah kalam* siswa di SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang secara keseluruhan.

3.3. Objek Dan Waktu Penelitian

Objek yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang yang mana penelitian ini fokus pada pembelajaran Bahasa Arab dan menggunakan metode *mumrasah*. Dengan waktu penelitian selama 3 bulan, mulai tanggal 4 Januari 2024 sampai tanggal 2 April 2024. Pengambilan data peneliti melalui pretest dan posttest guna mengukur pengaruh metode *mumrasah* terhadap

⁵¹ Daulay et al., "Penerapan Metode Ceramah Dan Metode Drill Dalam Materi Degree Of Comparison Di SMP Swasta Al-Falah."

⁵² Arikunto, "Pengaruh Knowledge Sharing Dan Employee Engagement Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Narma Toserba, Narogong Bogor," *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen 2*, no. 1 (2021): 42-54.

maharah kalam siswa.

Pemilihan SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa alasan yang mendasar. Pertama, di SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang merupakan fase kritis dalam perkembangan kognitif dan sosial siswa. Pada tahap ini, siswa berada dalam transisi dari masa kanak-kanak menuju remaja, yang menjadikan mereka lebih reseptif terhadap pembelajaran yang menuntut pemikiran kritis dan analitis. Penelitian di SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung bagaimana metode pembelajaran baru atau pendekatan pedagogis tertentu dapat mempengaruhi perkembangan akademik dan sosial siswa. Selain itu, adanya kurikulum yang sudah terstruktur namun tetap fleksibel di SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang memberikan ruang yang cukup bagi peneliti untuk mengukur seberapa besar pengaruh dan mengukur efektivitas intervensi pendidikan.

Selanjutnya SMP sering kali menjadi tempat diversifikasi metode pengajaran dan pengelolaan kelas yang lebih kompleks dibandingkan dengan tingkat pendidikan dasar. Di tingkat ini, guru cenderung menggunakan berbagai strategi untuk menangani keragaman gaya belajar dan kebutuhan siswa yang lebih luas. Hal ini menciptakan lingkungan penelitian yang kaya data dan memungkinkan analisis mendalam tentang praktik pengajaran yang efektif.

Tingkat keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam pendidikan siswa SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang juga cukup signifikan, sehingga penelitian di lingkungan ini dapat memberikan wawasan tentang faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan demikian, memilih SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang sebagai lokasi penelitian memberikan peluang yang besar untuk memperoleh data yang relevan dan dapat diandalkan, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Data primer

1. Tes

Tes adalah alat penelitian metodis untuk mengevaluasi sampel perilaku dan memberikan jawaban atas pertanyaan "seberapa baik kinerja seseorang".⁵³ Tes keterampilan berbicara yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur peningkatan kemampuan berbicara siswa sebagai hasil tugas keterampilan berbicara bahasa Arab. Metode penskoran menggunakan bagian-bagian yang disesuaikan dengan tingkat kesulitan sesuai alat penskoran. Penelitian ini menggunakan pre-test dan post-test. Tes pertama dilakukan untuk melihat seberapa mahir siswa dalam berbicara di awal, dan tes terakhir untuk melihat seberapa mahir siswa dalam berbicara materi *maharah kalam* yang telah mereka pelajari dipembelajaran bahasa arab melalui metode *mumarah*.

3.4.2. Data sekunder Dokumentasi

Dokumen terkait data sekolah diungkap dengan menggunakan teknik dokumentasi untuk mendukung penelitian ini. Contohnya termasuk sejarah sekolah, misi, dan kondisi guru, siswa, dan infrastruktur sekolah.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengukur kemampuan berbicara siswa. Instrumen penelitian yang digunakan menggunakan instrumen tes. Jenis tes yang digunakan berupa tes lisan. Tes lisan adalah tes yang dilakukan secara langsung tanpa ada tes tulis.⁵⁴

⁵³ MS Prof. Dr. H.M. Sidik Priadana, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2021.

⁵⁴ Inanna, Rahmatullah, and Muhammad Hasan, *Evaluasi Pembelajaran: Teori Dan Praktek*, 2021.

Instrumen tes tersebut terdiri dari tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*post-test*) berbentuk uraian sebanyak 20 soal. *Pretest* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukan perlakuan (*treatment*), sedangkan *post-test* untuk mengetahui hasil belajar setelah dilakukan *treatment* (perlakuan).⁵⁵

3.5.1. Kisi-kisi *Pre-test*

Tabel 3.1
Kisi-kisi *Pre-test*

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Menyajikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan gambar	1,2,3,4	4
2	Memberikan tema singkat pada beberapa gambar dengan tema yang sama	5,6,7,8	4
3	Memberikan tanggapan pendek dari pertanyaan yang diberikan	9,10,11,12	4
4	Menceritakan tentang suatu kejadian atau peristiwa dari peran seseorang	13,14	2
5	Mendeskripsikan gambar tersebut dalam bentuk percakapan.	15,16	2
6	Mampu menjawab pertanyaan dari muhasabah yang sudah disajikan	17,18,19,20	4
Jumlah			20

3.5.2. Kisi-kisi *Post-test*

Tabel 3.2
Kisi-kisi *Post-test*

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Menyajikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan gambar	9,10,11,12	4
2	Memberikan tema singkat pada beberapa kartu dengan tema sama	1,2,3,4	4
3	Memberikan tanggapan pendek dari pertanyaan yang diberikan	17,18,19,20	4
4	Menceritakan tentang suatu kejadian atau peristiwa dari peran seseorang	15,16	2
5	Mendeskripsikan gambar tersebut dalam bentuk percakapan.	13,14	2
6	Mampu menjawab pertanyaan dari muhasabah yang sudah disajikan	5,6,7,8	4
Jumlah			20

⁵⁵ Ina Magdalena et al., "Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test Dan Post-Test Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran Di Sdn Bojong 04," *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 2 (2021): 150–65.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan model statistik uji regresi linier sederhana.⁵⁶ Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pembelajaran bahasa arab menggunakan metode *mumrasah* di kelas VIII B SMP Sunan Kalijogo Jabung 2 Malang.

1) Uji validitas

Salah satu faktor penting dalam menilai kualitas suatu alat ukur adalah validitasnya, karena ketepatan dan kepercayaan hasil pengukuran sangat penting dalam mengambil keputusan atau membuat penilaian berdasarkan data yang diperoleh dari alat ukur tersebut. Pendekatan korelasi Pearson digunakan untuk mengetahui tingkat validitas soal dengan menggunakan tes instrumen. Memanfaatkan rumus korelasi product moment dengan software SPSS 22.

2) Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah definisi hasil pengukuran yang dapat diandalkan. Suatu instrumen dikatakan dapat diandalkan jika secara konsisten memberikan hasil yang sama dan mengukur hal yang sama. Rumus alpha digunakan untuk menentukan uji reliabilitas perangkat uji.⁵⁷ Dengan rumus *reability statistic* bantuan SPSS 22. Nilai koefisien alpha (r) akan dibandingkan dengan koefisien korelasi tabel $r_{tabel} = r_{(a,n-2)}$ jika $r_{11} \geq r_{tabel}$ maka instrumen reliabel.

3) Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengolah dan menganalisis data ordinal setelah diubah menjadi data interval. Metode Kolmogorov-Smirnov dapat digunakan untuk uji normalitas.⁵⁸ Dengan rumus *Kolmogorov-Smirnov* bantuan SPSS 22 dan

⁵⁶ Denisa Apriliawati, "Diary Study Sebagai Metode Pengumpulan Data Pada Riset Kuantitatif: Sebuah Literature Review," *Journal of Psychological Perspective* 2, no. 2 (2020): 79–89.

⁵⁷ Sartika, *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*.

⁵⁸ Usmadi Usmadi, "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)," *Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (2020): 50–62.

memiliki kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$ artinya distribusi data tidak normal

Jika $[x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$ artinya data berdistribusi normal.

4) Uji homogenitas

Uji homogenitas adalah uji statistik yang digunakan untuk menentukan apakah dua atau lebih kelompok atau populasi memiliki variabilitas yang sama atau homogen. Dalam konteks analisis statistik, "homogen" berarti distribusi data dari kelompok-kelompok tersebut memiliki kesamaan dalam hal variasi atau dispersi.⁵⁹ Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji T (Test) dan alat bantu SPSS.

Kesimpulan :

Tidak homogen : analisis uji komparatif tidak dapat dilakukan

Homogen : analisis uji komparatif dapat dilanjutkan.

5) Uji Deskriptif

Analisis statistika deskriptif biasanya merupakan langkah awal dalam proses analisis data dan bertujuan untuk memberikan pemahaman awal tentang data yang diperoleh. Dengan statistika deskriptif, peneliti dapat mengidentifikasi pola atau tren dalam data, memahami sebaran data, dan menarik kesimpulan awal tentang fenomena yang sedang diteliti. Namun, perlu diingat bahwa statistika deskriptif hanya memberikan gambaran umum tentang data dan tidak digunakan untuk membuat inferensi atau generalisasi ke populasi lebih luas. Untuk itu, jika tujuan penelitian adalah untuk membuat inferensi tentang populasi, metode statistik inferensial akan digunakan. Sebelum dianalisis, terlebih dahulu data yang diperoleh untuk masing-masing alternatif jawaban dicari presentase jawaban pada item soal

⁵⁹ Yunita Sari et al., "Pengaruh Metode Pembelajaran Struktural Analitik Sitentik Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu Volume 4 Nomor 4 Tahun 2020 Halaman 1124 - 1133* JURNAL BASICEDU 4, no. 4 (2020): 1125–33,

masing-masing variabel.

6) Uji T

Uji T bertujuan untuk membandingkan dua kelompok atau sampel yang independen. Untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata dua kelompok tersebut terkait dengan suatu variabel dependen tertentu. Dalam penelitian ini digunakan taraf signifikansi sebesar 5% dan derajat kebebasan (d.f) = $n - k$, dapat diketahui dari hasil perhitungan computer program SPSS 22. Kriteria pengujiannya jika nilai t positif :⁶⁰

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh), artinya variabel independen secara persial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh), artinya variabel independen secara persial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Dan jika nilai t negatif :

- 1) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a ditolak (tidak berpengaruh), artinya variabel independen secara persial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 diterima dan H_a diterima (berpengaruh), artinya variabel independen secara persial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

7) *Gain ternormalisasi N-Gain*

Peningkatan hasil belajar kognitif siswa setelah diberikan terapi atau

⁶⁰ Siti Mardila, "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Pancasila Kota Bengkulu," 2020, 1-116.

intervensi diukur dengan menggunakan *N-Gain*, seperti penerapan pembelajaran tertentu seperti pembelajaran *maharah kalam*. Selisih skor pretest (sebelum diberikan perlakuan) dan skor postes (sesudah diberi perlakuan) dihitung untuk menentukan *N-Gain*. Skor posttest dikurangi dari skor pretest untuk menentukan skor perolehan sebenarnya. Mengurangi skor terbesar yang mungkin diperoleh siswa pada posttest dari skor pretest akan menghasilkan skor perolehan maksimum. Nilai *N-Gain* kemudian dihitung dengan membagi skor gain aktual dengan skor gain maksimum dan menormalisasi hasilnya menjadi persentase. ⁶¹ Algoritma SPSS 22 telah membantu dalam perhitungan skor gain ternormalisasi *N-gain*. Melalui analisis effect size dapat diketahui besar kecilnya efek yang diberikan oleh teknik *mumarasah*. Adapun kriteria *effect size* sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria effect size.

Ukuran efek	Kriteria
$0 < d \leq 0,2$	Efek kecil
$0,2 < d \leq 0,8$	Efek sedang
$d > 0,8$	Efek besar

⁶¹ Majid Ali Masykhur and Listika Yusi Risnani, "Pengembangan Dan Uji Kelayakan Game Edukasi Digital sebagai Media Pembelajaran Biologi Siswa Sma Kelas X Pada Materi Animalia," *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)* 11, no. 2 (2020): 90.

DAFTAR RUJUKAN

- Amalia H. Islamiyah, and Muassomah. "Metodologi Penelitian Eksperimen." *Al-Ma'rifah* 17, no. 1 (2020): 1–11.
- Apriliawati, Denisa. "Diary Study Sebagai Metode Pengumpulan Data Pada Riset Kuantitatif: Sebuah Literature Review." *Journal of Psychological Perspective* 2, no. 2 (2020): 79–89.
- Arikunto. "Pengaruh Knowledge Sharing Dan Employee Engagement Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Narma Toserba, Narogong Bogor." *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen* 2, no. 1 (2021): 42–54.
- Arulampalam Kunaraj, P.Chelvanathan, Ahmad AA Bakar, Iskandar Yahya. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Think-Pair- Share Untuk Meningkatkan Maharoh Qiroah Di Kelas Vii Mts Al-Amin I Wonorejo Poncokusumo Malang." *Journal of Engineering Research*, 2023.
- Azimah, Vina Rif'atul. "Evaluasi Program Unggulan Mumarasah AL-Lughah AL-'Arabiyah Di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta Tahun Ajaran 2019-2020," 2019.
- Bandur, Agustinus. *Buku Validitas Dan Reliabilitas*, 2022.
- Cholifah, Nur, and Frida Akmalia. "Mahārah Kalām Book: The Implementation at Arabic Course." *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab* 4, no. 1 (2021): 1–14.
- Daulay, Afrahul Fadhila, Alvindi, Arya Wiranda, Pardamean, and Rahma Yani. "Penerapan Metode Ceramah Dan Metode Drill Dalam Materi Degree Of Comparison Di SMP Swasta Al-Falah." *Jurnal Multi Disiplin Dehasen (Mude)* 1, no. 3 (2022): 399–404.
- Fitri Alpinah. "Usaha Peningkatan Maharah Kalam Bahasa Arab Melalui Metode Muhasadah Bagi Santri Di Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlās Putri Kuningan." *Malaysian Palm Oil Council (MPOC)* 21, no. 1 (2020): 1–9.
- Helwig, Nathaniel E, Sungjin Hong, and Elizabeth T Hsiao-wecksler. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, n.d.
- Heriyanto, H. "Evaluasi Pembelajaran Maharah Kalam Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gembuk I." *Alif: Arabic Language in Focus* 1, no. 2 (2023): 53–60.
- Inanna, Rahmatullah, and Muhammad Hasan. *Evaluasi Pembelajaran: Teori Dan Praktek*, 2021.
- Kiswanto, Hery. "AL QOLAM Metode Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Adab Al-Mufrad Karya Imam Bukhari (Tahun 194-256 H)." *AL QOLAM Jurnal Dakwah Dan Pemberdayaan Masyarakat* 5, no. 1 (2021): 59–80.
- Magdalena, Ina, Miftah Nurul Annisa, Gestiana Ragin, and Adinda Rahmah Ishaq. "Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test Dan Post-Test Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran Di Sdn Bojong 04." *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 2 (2021): 150–65.

- Magdalena, Ina, Nurul Ulfi, and Sapitri Awaliah. "Analisis Pentingnya Keterampilan Berbahasa Pada Siswa Kelas Iv Di Sdn Gondrong 2." *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains* 3, no. 2 (2021): 243–52.
- Mahbub Humaidi Aziz. "Pembelajaran Maharah Kalam Pada Program Kursus Bahasa Arab Spesial Ramadhan Di Pondok Pesantren Darul Lughoh Wad Dirasatil Islamiyah Pamekasan Madura." *Ihya Al-Arabiyah : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 2019, 221–34.
- Mardila, Siti. "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Pancasila Kota Bengkulu," 2020, 1–116.
- Masykhur, Majid Ali, and Listika Yusi Risnani. "Pengembangan Dan Uji Kelayakan Game Edukasi Digital sebagai Media Pembelajaran Biologi Siswa Sma Kelas X Pada Materi Animalia." *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)* 11, no. 2 (2020): 90.
- Maulana, and Malik Ibrahim. "Desain Strategi Pembelajaran Maharah Al Kalam Wa Al Kitabah Berbasis Promosi Produk Di Era Modern Mohammad Sofi Anwar Pendahuluan Penyuluhan Bisnis Di Era Modern Belakangan Ini Menjadi Kegiatan Yang." *Jurnal Ilmiah Iqra* 17 (2023): 22–38.
- Meishanti, Ospa Pea Yuanita, Rina Dian Rahmawati, Nafingah, and Roikhatul Jannah. "Pelatihan Berbahasa Arab Melalui Keterampilan Berbicara (Maharah Al-Kalam) Metode Muhadatsah Menggunakan Pocket Book." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Pendidikan* 1, no. 1 (2020): 16–23.
- Mubarak, Mahfuz Rizqi, Nurul Wahdah, Aulia Mustika Ilmiani, and Hamidah Hamidah. "Zoom Cloud Meeting: Media Alternatif Dalam Pembelajaran Maharah Kalam Di Tengah Wabah Virus Corona (Covid-19)." *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 4, no. 2 (2020): 211.
- Muna, Adhiyatul. "Efektivitas Ekstrakurikuler Mumārasah Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Krpyak." *Akrab Juara*, 2020, 1–85.
- Musdalifa. "Urgensi Mempelajari Bahasa Arab" 4, no. 1 (2017): 9–15.
- Prof. Dr. H.M. Sidik Priadana, MS. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2021.
- Rathomi, Ahmad. "Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Keguruan Dan Pendidikan Islam, TARBIYA ISLAMICA* ISSN (p): 2303-3819-; ISSN (E): 1 (2020): 1–8.
- Rohmah, Ainur, Humairoh, and Latifatul Mahbubah. "Pembelajaran Keterampilan Berbicara (Maharah Kalam) Di Markazul Lughah Arabiyah Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Pamekasan." *Journal of Arabic Education* 01, no. 02 (2022): 88–95.
- Rosidin, and Moh. Sulthon. "Pendidikan Karakter Nabawi Sebagai Strategi Problem Solving Pendidikan Di Kota Malang." *AJMIE: Alhikam Journal of Multidisciplinary Islamic Education* 2, no. 2 (2021): 1–20.
- Safni. "Analisis Faktor Kesulitan Pembelajaran Maharah Kalam Pada Siswa MAN 2 Tanah Datar." *INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO MALANG P-ISSN 2622-6723 E-ISSN 2721-9488 Volume 5, Nomor 2 Desember 2023* 5 (2023): 195–214.
- Samal, Sadam. "Keterampilan Berbicara (Maharah Al-Kalam) Bahasa Arab Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (Pai) Semester I Dan Iii Ta. 2016/ 2017 Fakultas

- Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Iain Ambon.* Kuttub: Jurnal Ilmiah Mahasiswa 2, no. 1 (2021): 57
- Sari, Yunita, Ratri Dyah Luvita, Andarini Permata Cahyaningtyas, Vina Iasha, and Bramianto Setiawan. "Pengaruh Metode Pembelajaran Struktural Analitik Sitentik Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu Volume 4 Nomor 4 Tahun 2020 Halaman 1124 - 1133 JURNAL BASICEDU* 4, no. 4 (2020): 1125–33.
- Sartika, Septi Budi. *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran. Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*, 2022.
- Siregar, Husnatul Hamidiyyah, Nur Hadi, and Danial Hilmi. "Analisis Pembelajaran Berbasis SAVI (Somatis, Auditori, Visual Dan Intelektual) Dalam Maharah Kalam." *Shaut Al Arabiyyah* 9, no. 1 (2021): 32.
- Sya'diah, Marliana, and Hamidah. "Problematika Pembelajaran Maharah Kalam Melalui Video Conference Dan Solusinya." *Prosiding IMLA*, no. PINBA XIII 2021 (2021): 814–25.
- Taubah, Miftachul. "Maharah Dan Kafa'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Studi Arab* 10, no. 1 (2019): 31–38.
- Timisela, Julian, Aca A Anakotta, Adriana Hiariej, and Edizon Jambormias. "Korelasi Genotipe Dan Fenotipe Antar Sifat Kuantitatif Pada Populasi Segregasi Transgresif Kacang Hijau." *Jurnal Budidaya Pertanian* 16, no. 1 (2020): 21–30.
- Usmadi, Usmadi. "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)." *Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (2020): 50–62.
- Vandayo, Thufeyl, and Danial Hilmi. "Implementasi Pemanfaatan Media Visual Untuk Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Arab." *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 5, no. 2 (2020): 217–36.
- Wahidah, Zulfa Amalia. "Efektivitas Ekstrakurikuler Mumarasah Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Kelas 1 Madrasah AliyahAli MaksuM Krapyak," 2021.
- Wahyuni, Mia. "Pengembangan Pembelajaran Mufradat Dengan Menggunakan Metode 'Mumarasah' Berdasarkan Pendekatan Kognitif Dan Pendekatan Komunikatif (Penelitian Pengembangan Di SMP Islam Al-Muhajirin Aceh Besar)," 2023.
- Wakka, Ahmad. "Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar Dan Pembelajaran." *Education and Learning Journal* 1, no. 1 (2020): 82.

LAMPIRAN



INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO MALANG

SK. NO. 6017 TAHUN 2017 TANGGAL 31 Oktober 2017

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Keramat Sukolilo Kec. Jabung Kab. Malang No. Telp (0341) 792669 Kode Pos 65155

Website : www.laiskijmalang.ac.id, Email : laiskijmalang@gmail.com

Nomor : 131/S1/IAISKJ/1/01/2024
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang

di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Berkenaan dengan tugas penelitian skripsi bagi mahasiswa kami, maka mohon dengan hormat Bapak/Ibu untuk berkenan memberi ijin kepada mahasiswa di bawah ini melakukan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin:

Nama : Maghfirotul A'bidah
NIM : 20201930102007
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Pembimbing : 1. Ahmad Nuruddin. M.Pd.
2. Moh. Mofid, M.Pd.

Judul Skripsi : ***"Pengaruh Metode Mumarosah Terhadap Pembelajaran Maharoh Kalam Pada Siswa Kelas 8 Smp 2 Sunan Kalijogo Malang"***

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Malang, 31 Januari 2024
Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

H. Hufron, S.Pd, M.Pd.I.
NIP.Y 19640717201805 1 190



YAYASAN SUNAN KALIJOGO JABUNG

Akte Notaris : SUBANDI, SH. No: 143/YS.SKJ/2011 SK KEMENKUMHAM : AHU-5151.AH.01.04 TAHUN 2011

SMP SUNAN KALIJOGO 2 JABUNG

NPSN : 70007358

Alamat: Dsn. Gandon Timur RT/RW 19/03 Ds. Sukolilo Kec. Jabung Kab. Malang Kode Pos 65155

Email : smpskj2@gmail.com Tlp. 081336448669

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 420/14/SMP.SKJ2/VI/2024

Perihal : **Balasan Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

IAI Sunan Kalijogo Malang

Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 12 Februari 2024 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama Maghfirotul Abidah (NIM. 202013010202007) dengan judul, "PENGARUH METODE MUMARASAH TERHADAP PEMBELAJARAN MAHARAH KALAM PADA SISWA KELAS VII B SMP SUNAN KALIJOGO 2 JABUNG MALANG"

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik
3. Waktu pengambilan data dilakukan selama 3 hari setelah tanggal ditetapkan

Demikian surat balasan dari kami, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 16 Februari 2024

Kepala SMP Sunan Kalijogo 2



الْعَمَلُ

PEKERJAAN

عُثْمَانُ : أَعْمَلُ طَيِّبًا، مَاذَا تَعْمَلُ أَنْتَ ؟

Saya bekerja sebagai dokter, kalau engkau kerja apa?

عَلِيٌّ : أَعْمَلُ مُهَنْدِسًا

Saya bekerja sebagai insinyur

عُثْمَانُ : أَيْنَ تَعْمَلُ ؟

Dimana engkau bekerja?

عَلِيٌّ : أَعْمَلُ فِي شَرِكَةٍ. أَيْنَ تَعْمَلُ أَنْتَ ؟

Saya bekerja di perusahaan. Dimana engkau bekerja?

عُثْمَانُ : أَعْمَلُ فِي الْمُسْتَشْفَى

Saya bekerja di Rumah Sakit

عَلِيٌّ : كَمْ سَاعَةً تَعْمَلُ فِي الْيَوْمِ ؟

Berapa jam engkau bekerja dalam sehari?

عُثْمَانُ : أَعْمَلُ ثَمَانِي سَاعَاتٍ فِي الْيَوْمِ

Saya bekerja delapan jam dalam sehari

عُثْمَانُ : وَكَمْ سَاعَةً تَعْمَلُ أَنْتَ ؟

عَلِيٌّ : أَعْمَلُ سَبْعَ سَاعَاتٍ

Saya bekerja tujuh jam

عُثْمَانُ : هَلْ تُحِبُّ عَمَلَكَ ؟

Apakah engkau menyukai pekerjaannya?

عَلِيٌّ : نَعَمْ، أَحِبُّ عَمَلِي

Iya, saya menyukai pekerjaanku

عُثْمَانُ : أَنَا أَحِبُّ عَمَلِي أَيْضًا

Saya juga menyukai pekerjaanku

SOAL PRETEST

NAMA : KELAS VIII : A / B / C / D / E
HARI/TANGGAL : MATA PELAJARAN : Bahasa Arab

الصُّورَةُ لِسُؤَالِ رَقْمِ ١-٢



١. مَنْ هُوَ؟ هُوَ ...

٢. أَيْنَ تَذْهَبُ لِلتَّدْرِيسِ؟ ...

الصُّورَةُ لِسُؤَالِ رَقْمِ ٣-٤



٣. مَنْ هُوَ؟ هُوَ ...

٤. أَيْنَ يَعْمَلُ؟ ...

٥. يَذْهَبُ ... إِلَى السُّوقِ لِيَبِعَ بَضَائِعَهُمْ.

٦. يَذْهَبُ ... إِلَى الْمَدْرَسَةِ لِبِنَاءِ الْقَاعَةِ الْجَدِيدَةِ.

٧. يَذْهَبُ ... إِلَى الْبَحْرِ لِيَبِعَ السَّمَكِ.

٨. ذَهَبَ ... إِلَى الْمَدْرَسَةِ لِلتَّدْرِيسِ.



٩. ماذا يفعل في المزرعة؟...

١٠. ماذا يفعل المعلم في الفصل؟...

١١. ما يفعل التجار في السوق؟...

١٢. ماذا يفعل الصياد في البحر؟...



١٣. عثمان: أعمل موظف، ماذا تعمل أنت؟

علي: أعمل مهندساً في شركة. أين تعمل أنت؟

ما هي مهنة عثمان؟...

١٤. علي: كم ساعة تعمل في اليوم؟...

عثمان: أعمل ثماني ساعات في اليوم. وأنت؟

علي: أعمل سبع ساعات.

كم يسغرق من الوقت عمل علي؟...

١٥. انظر إلى الصورة الآتية!



ماذا يفعل بالشخص الذي أمامه؟...



١٦. أنظر إلى الصورة الآتية!

ماذا يفعل على القارب؟...

١٧. عابده : هل أبوك فلاح؟

عائشة:،..... يذهب كل يوم إلى حقول لزراعة الأرز.

أكمل المحادثة أعلاه ! ...

١٨. عابده : هل والدتك تاجرة؟

عندي :،..... هي تعمل في المكتب.

أكمل المحادثة أعلاه ! ...

١٩. أدام : هل والدتك موظفة؟...

عمر :،..... وغالباً ما تكون مشغولة بأكمل المهام في المكتب.

أكمل المحادثة أعلاه ! ..

٢٠. فاطمة : هل أبوك طيار؟...

إيكا :،..... يقوم بالتدريس في المدرسة.

أكمل المحادثة أعلاه ! ...

Kunci jawaban

No. Soal	Jawaban	No. Soal	Jawaban
1	مُدْرَسٌ	11	تِجَارَةٌ
2	إِلَى الْمَدْرَسَةِ	12	صَيْدُ السَّمَكِ
3	طَبِيبٌ	13	مَوْظَفٌ فِي الْمَكْتَبِ
4	فِي الْمَسْتَشْفَى	14	سَبْعَ سَاعَاتٍ
5	التَّاجِرُ	15	فَحِصَ مَمْرُضَ الْمَرْضَى
6	المُهَنْدِسُ	16	صَيْدُ السَّمَكِ فِي الْبَحْرِ
7	الصَّيَادُ	17	نَعَمْ، وَالَّذِي فَلَّاحَ
8	مُدْرَسٌ	18	لَا، وَالَّذِي مَوْظَفٌ
9	زِرَاعَةُ الْأَرْضِ	19	نَعَمْ، وَالَّذِي طَيَّارٌ
10	يَعْلَمُ	20	لَا، وَالَّذِي مُدْرَسٌ

SOAL POSTTEST

NAMA	:	KELAS VIII	: A / B / C / D / E
HARI/TANGGAL	:	MATA PELAJARAN	: Bahasa Arab

١. يَذْهَبُ ... إِلَى السُّوقِ لِيَبِعَ بَضَائِعَهُمْ.

٢. يَذْهَبُ ... إِلَى الْمَدْرَسَةِ لِنِيبَاءِ الْقَاعَةِ الْجَدِيدَةِ.

٣. يَذْهَبُ ... إِلَى الْبَحْرِ لِيَبِعَ السَّمَكِ.

٤. ذَهَبَ ... إِلَى الْمَدْرَسَةِ لِلتَّدْرِيسِ.

٥. عَابَدَهُ : هَلْ أَبُوكَ فَلَاحٌ ؟

عَائِشَةُ:،..... يَذْهَبُ كُلُّ يَوْمٍ إِلَى حَقُولِ لَزْرَاعَةِ الْأُرْزِ.

أَكْمَلِ الْمُحَادَثَةَ أَعْلَاهُ ! ...

٦. عَابَدَ اللَّهِ : هَلْ وَالِدَتُكَ تَاجِرَةٌ ؟

عندي :،..... هِيَ تَعْمَلُ فِي الْمَكْتَبِ.

أَكْمَلِ الْمُحَادَثَةَ أَعْلَاهُ ! ...

٧. أَدَامَ : هَلْ وَالِدَتُكَ مُوظَّفَةٌ ؟ ...

عمر :،..... وَغَالِبًا مَا تَكُونُ مَشْغُولَةً بِإِكْمَالِ الْمَهَامِ فِي الْمَكْتَبِ.

أَكْمَلِ الْمُحَادَثَةَ أَعْلَاهُ ! ..

٨. فَاطِمَةُ : هَلْ أَبُوكَ طَيَّارٌ ... ؟

إيكا :،..... يَقُومُ بِالتَّدْرِيسِ فِي الْمَدْرَسَةِ.

أَكْمَلِ الْمُحَادَثَةَ أَعْلَاهُ ! ...

الصورة لسؤال رقم ٩-١٠



٩. من هو؟ هو ...

١٠. أين تذهب للتدريس؟ ...



الصورة لسؤال رقم ١١-١٢

١١. من هو؟ هو ...

١٢. أين يعمل؟ ...

١٣. انظر إلى الصورة الآتية!



ماذا يفعل بالشخص الذي أمامه؟ ...

١٤. انظر إلى الصورة الآتية!



ماذا يفعل على القارب؟ ...

١٥. عثمان: أعمل موظف، ماذا تعمل أنت؟

علي: أعمل مهندساً في شركة. أين تعمل أنت؟

ما هي مهنة عثمان؟ ...

١٦. علي : كَمْ سَاعَةً تَعْمَلُ فِي الْيَوْمِ ؟ ...

عثمان : أَعْمَلُ ثَمَانِي سَاعَاتٍ فِي الْيَوْمِ. وَأَنْتَ؟

علي : أَعْمَلُ سَبْعَ سَاعَاتٍ.

كَمْ يَسْغَرُقُ مِنَ الْوَقْتِ عَمَلِ عَلِيٍّ ؟ ...



١٧. مَاذَا يَفْعَلُ فِي الْمَزْرَعَةِ؟ ...



١٨. مَاذَا يَفْعَلُ الْمُعَلِّمُ فِي الْفَصْلِ؟ ...



١٩. مَا يَفْعَلُ التُّجَّارُ فِي السُّوقِ؟ ...



٢٠. مَاذَا يَفْعَلُ الصَّيَّادُ فِي الْبَحْرِ؟ ...

Kunci jawaban

No. Soal	Jawaban	No. Soal	Jawaban
1	التَّاجِرُ	11	طَبِيبٌ
2	المُهَنْدِسُ	12	فِي الْمُسْتَشْفَى
3	الصَّيَّادُ	13	فَحْصَ مُمْرِضِ الْمَرْضَى
4	مُدْرَسٌ	14	صَيْدَ السَّمَكِ فِي الْبَحْرِ
5	نَعَمْ، وَالَّذِي فَلَاحٌ	15	مَوْظَفٌ فِي الْمَكْتَبِ

6	لَا، وَالَّذِي مَوْظَفٌ	16	سَبْعَ سَاعَاتٍ
7	نَعَمْ، وَالَّذِي طَيَّارٌ	17	زِرَاعَةَ الْأَرْزِ
8	لَا، وَالَّذِي مَدْرَسٌ	18	يَعْلَمُ
9	مَدْرَسٌ	19	تِجَارَةً
10	إِلَى الْمَدْرَسَةِ	20	صَيْدَ السَّمَكِ

Lampiran media pembelajaran maharah kalam



Lampiran RPP Peneliti Di SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Satuan Pendidikan : SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang
Mata Pelajaran/Tema : Bahasa Arab
Kelas/Semester : VIII B /Ganjil
Materi Pokok : المهنة (Maharatul kalam)
Alokasi Waktu : 60 Menit

<p>A. Tujuan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> Melalui kegiatan pengamatan, siswa dapat memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: المهنة Melalui bimbingan guru, siswa dapat membaca serta memahami makna yang telah diberikan sehingga menemukan ide pokok dalam bacaan terkait tema المهنة Melalui kegiatan pengamatan, siswa dapat menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: المهنة dengan benar. Melalui kegiatan membaca serta memahami teks bacaan, siswa dapat menyampaikan hasil kata dan makna dari teks sangat sederhana terkait tema: المهنة dengan memperhatikan kaidah penulisan huruf hijaiyah dengan tepat. 	<p>G. Kegiatan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> Salam dan do'a Apersepsi Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Inti <ol style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan materi dan skenario yang relevan untuk latihan berbicara terkait tema المهنة Sebelum memulai latihan, guru memperkenalkan kosakata dan frasa yang akan digunakan terkait tema المهنة. Memulai dengan latihan terstruktur seperti role-playing dan dialog yang sudah disiapkan terkait tema المهنة Mengizinkan siswa untuk berbicara secara bebas dalam diskusi atau presentasi tanpa banyak intervensi dari guru terkait tema المهنة Mengadakan sesi refleksi untuk mendiskusikan apa yang telah dipelajari dan memberikan umpan balik yang konstruktif terkait tema المهنة. Penutup <ol style="list-style-type: none"> Guru dan siswa menyimpulkan materi bersama. Guru dan siswa melakukan refleksi, penugasan dan menyampaikan materi berikutnya. Doa penutup dan salam.
<p>B. Kompetensi Dasar</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: المهنة Membaca serta memahami makna yang telah diberikan sehingga menemukan ide pokok dalam bacaan terkait tema المهنة Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: المهنة dengan benar. Menyampaikan hasil kata dan makna dari teks sangat sederhana terkait tema: المهنة dengan memperhatikan kaidah penulisan huruf hijaiyah dengan tepat. 	
<p>C. Indikator</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyimak bacaan yang dibacakan oleh guru terkait tema المهنة <ol style="list-style-type: none"> Menirukan bacaan terkait tema المهنة Mencari makna kosa kata dalam bacaan yang telah diberikan guru serta menemukan ide pokok teks dalam bacaan. Menyampaikan pemahaman terkait tema المهنة 	
<p>D. Materi Esensi</p> <p>المهنة</p>	
<p>E. Metode</p> <p>Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan evaluasi.</p>	
<p>F. Media/Sumber Belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> Buku Siswa Bahasa Arab Kelas VIII B SMP Sunan Kalijogo Jabung Spidol. Gambar mufrodad Penghapus papan tulis. 	<p>H. Penilaian</p> <ol style="list-style-type: none"> Spiritual: pengamatan, observasi, jurnal Sosial: pengamatan, observasi, jurnal Pengetahuan: tulis, lisan Keterampilan: produk, kinerja, portofolio



27 Januari 2024

MAGHIROTUL A'BIDAH
MAGHIROTUL A'BIDAH

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Sunan Kalijogo 2
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas : VIII (Delapan)
Semester : 1 (Satu)/Ganjil

Kompetensi Inti :

KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI-4 : Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Proses Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1.1 Menyadari pentingnya kejujuran dan percaya diri sebagai anugerah Allah dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan madrasah		Afektif: ☑ Guru membiasakan peserta didik agar bersikap jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab	☑ Pengamatan ☑ Penilaian diri ☑ Penilaian antar teman ☑ Jurnal	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket Bahasa Arab kelas VII Kurma 13. - Kamus bahasa arab - Benda-benda dilingkungan peserta didik yang terjangkau - Gambar-gambar yang sesuai tema / topik - Internet / VCD
2.1 Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan		☑ Guru memotivasi peserta didik untuk jujur dan	☑ Pengamatan ☑ Penilaian diri ☑ Penilaian antar teman ☑ Jurnal		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Proses Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
sosial sekitar rumah dan sekolah		percaya diri .			
3.1 Memahami bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frase, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topik : baik secara lisan maupun tertulis	- <i>Mufradat, hiwar, qira'ah</i> dan <i>kitabah</i> tentang ةعاسلا - Pengenalan <i>tarkib</i> sebagai berikut: ن ع ؛ةعاسلا ةلمجلا ؛ةبمسلاا ةرئسا	Mengamati : <input type="checkbox"/> Mengamati pelafalan kata, frase dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan <input type="checkbox"/> Menirukan pelafalan kata, frase dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan <input type="checkbox"/> Me nyimak wacana dari suara guru/kaset/film dan menirukan pelafalan dan intonasi nya. <input type="checkbox"/> Memperhatikan struktur kalimat-kalimat dalam isi teks lisan sesuai	Bentuk Penilaian <input type="checkbox"/> Tes tulis <input type="checkbox"/> Tes lisan <input type="checkbox"/> Penugasan Bentuk Penilaian <input type="checkbox"/> Praktek <input type="checkbox"/> Proyek <input type="checkbox"/> Unjuk Kerja <input type="checkbox"/> Portofolio		
4.1 Mendemonstrasikan ungkapan informasi lisan dan tulisan sederhana tentang topik dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks	ةعاسلا				

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Proses Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>konteks.</p> <ul style="list-style-type: none"> ☒ Menyimak dan menirukan pengucapan ujaran kata terkait topik tentang “jam” dengan tepat ☒ Mengamati teks yang terdapat pertanyaan-pertanyaan tentang “jam” dan <i>jumlah ismiyah</i> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☒ Melakukan tanya jawab sederhana terkait topik tentang “jam”. ☒ Melakukan dialog (<i>hiwar</i>) terkait topik tentang “jam”. ☒ Menceritakan keadaan/kegiatan yang tampak pada gambar sesuai wacana secara lisan. ☒ Menanyakan kata/kalimat 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Proses Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>yang belum difahami kepada teman atau guru terkait topik tentang “jam” secara lisan</p> <ul style="list-style-type: none"> ☐ Menanyakan tentang <i>jumlah ismiyah</i> yang belum difahami <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☐ Melafalkan kata/frase/kalimat terkait topik tentang “jam” sesuai yang diperdengarkan oleh model ucapan guru/kaset/film ☐ Menunjukkan gambar/peragaan sesuai dengan bunyi kata, frase dan kalimat yang diperdengarkan. ☐ Mencari dari berbagai sumber informasi tentang struktur kalimat dalam 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Proses Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		isi teks lisan terkait topik tentang "jam". ☑ Melafalkan kata/frase/kalimat yang mengandung struktur			

		<p>kalimat yang menanyakan jam dan <i>jumlah ismiyah</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> ☒ Menentukan isi wacana lisan maupun tulisan secara perorangan maupun berkelompok. ☒ Merangkaikan kata/frase/kalimat yang mengandung struktur kalimat sesuai dengan kaidah tentang “jam” dan <i>jumlah ismiyah</i>. ☒ Menentukan struktur <i>jumlah ismiyah</i> tentang “jam” dan <i>jumlah ismiyah</i> ☒ Mencoba mengungkapkan dan memahami kata/frase/kalimat yang terdapat dari buku teks, majalah, maupun internet sesuai dengan kaidah <i>jumlah ismiyah</i>. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☒ Membandingkan antara kalimat <i>mubtada’</i> dan <i>khabar</i> terkait topik tentang “jam”. ☒ Membandingkan cara menyapa, berpamitan, terima kasih, meminta izin, instruksi dan memperkenalkan diri yang dilakukan oleh orang Arab dengan orang Indonesia. ☒ Menemukan makna kata dalam teks terkait topik tentang “jam” ☒ Menyimpulkan isi wacana lisan maupun tulisan terkait topik tentang “jam” ☒ Membedakan penggunaan kata untuk <i>mubtada’ dan khabar</i> ☒ Mencari informasi umum terkait topik tentang “jam” dari suatu wacana lisan/tulisan. ☒ Menemukan makna kata dalam teks terkait topik 			
--	--	--	--	--	--

- | | | | | | |
|--|--|---|--|--|--|
| | | <ul style="list-style-type: none">☐ Menjelaskan isi wacana yang dipertanyakan terkait topik tentang “jam” secara lisan atau tulisan.☐ Menjelaskan cara menyapa, berpamitan, terima kasih, meminta izin, instruksi dan memperkenalkan diri dalam bahasa Arab☐ Menyusun kata/frase yang tersedia menjadi kalimat sesuai dengan kaidah tentang jumlah ismiyah☐ Menyusun karangan sederhana terkait topik tentang “jam”. | | | |
|--|--|---|--|--|--|

<p>1.2 Meyakini adanya motivasi internal (intrinsik) sebagai anugerah Allah untuk pengembangan kemampuan berbahasa Arab</p>		<p>Afektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memotifasi untuk berbicara bahasa Arab - Guru menanamkan sikap rajin, disiplin, dan tanggungjawab. 	<ul style="list-style-type: none"> ☒ Pengamatan ☒ Penilaian diri ☒ Penilaian antar teman ☒ Jurnal 	<p>12 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket Bahasa Arab kelas VII Kurma 13. - Kamus bahasa arab - Benda-benda dilingkungan peserta didik yang terjangkau - Gambar-gambar yang sesuai tema / topik - Internet / VCD -
---	--	--	---	--------------	--

2.2 Menunjukkan perilaku motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa

- ☑ Pengamatan
- ☑ Penilaian diri
- ☑ Penilaian antar teman
- ☑ Jurnal

<p>3.2 Memahami bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frase, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topik : يومياتنا في المدرسة baik secara lisan maupun tertulis</p>	<p>- Mufradat, hiwar, qira'ah dan kitabah tentang انتايموي يف تسردملا - Pengenalan tarkib sebagai berikut: تلمجلا تيلعفلا لعافلاو ؛درفملا لو عفملا هب</p>	<p>Mengamati : <input type="checkbox"/> Menyimak dan menirukan pengucapan ujaran dengan tepat <input type="checkbox"/> Mendengarkan kata-kata yang pengucapannya mirip <input type="checkbox"/> Menyimak wacana sambil memperhatikan model ucapan guru/kaset/film dan menirukan pelafalan dan intonasinya. <input type="checkbox"/> Mencocokkan gambar dengan kosa kata/mufradat yang didengar. <input type="checkbox"/> Mengamati teks yang terdapat dalam bacaan "keseharian kita di madrasah" yang berkaitan dengan struktur jumlah fi'liyah dan fa'il mufrad dan maf'ul bih.</p>	<p>Bentuk Penilaian <input type="checkbox"/> Tes tulis <input type="checkbox"/> Tes lisan <input type="checkbox"/> Penugasan</p>		
---	---	---	---	--	--

		<p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☒ Melakukan tanya jawab sederhana tentang tema/topik “keseharian kita di madrasah” . ☒ Menjawab pertanyaan dalam wacana sederhana secara tertulis/lisan. ☒ Menjawab pertanyaan lisan yang diajukan lawan bicara sesuai tema/topik “keseharian kita di madrasah”. ☒ Menanyakan kata/kalimat yang belum difahami kepada teman atau guru sesuai tema/topik “keseharian kita di madrasah” secara lisan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☒ Melafalkan kalimat sesuai dengan yang diperdengarkan oleh model ucapan guru/kaset/film. ☒ Merangkaikan kata menjadi kalimat sesuai dengan kaidah jumlah fi’liyah dan fa’il mufrad dan maf’ul bih.. ☒ Menyusun kata, dan kalimat sederhana sesuai kaidah jumlah fi’liyah dan fa’il mufrad dan maf’ul bih. ☒ Melafalkan kalimat sesuai dengan yang diperdengarkan. ☒ Mencoba mengungkapkan dan memahami kata yang menggunakan kaidah yang dipelajari. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☒ Membandingkan antara kalimat jumlah fi’liyah dan fa’il mufrad dan maf’ul bih.terkait topik yang dipelajari. ☒ Menemukan makna kata dalam teks sesuai tema/topik “keseharian kita di madrasah” ☒ Menyimpulkan isi wacana lisan maupun tulisan terkait topik “keseharian kita di madrasah” 		
--	--	--	--	--

<p>4.2 Mendemonstrasikan ungkapan informasi lisan dan tulisan sederhana tentang topik انتايموي يف ةسردملا dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>			<p>Bentuk Penilaian <input type="checkbox"/> Praktek <input type="checkbox"/> Proyek <input type="checkbox"/> Unjuk Kerja <input type="checkbox"/> Portofolio</p>		
---	--	--	---	--	--

Mengkomunikasikan:

- ☒ Mengungkapkan perintah dan berita
 - ☒ Menyampaikan isi wacana tulis sesuai tema/topik “keseharian kita di madrasah” secara lisan atau tulisan.
 - ☒ Menyusun kata/frase yang tersedia menjadi kalimat sesuai dengan kaidah jumlah fi’liyah dan fa’il mufrad dan maf’ul bih..
 - ☒ Menyusun karangan sederhana sesuai tema/topik “keseharian kita di madrasah” sesuai kaidah jumlah fi’liyah dan fa’il mufrad dan maf’ul bih..
 - ☒ Menyampaikan isi wacana sesuai tema/topik secara lisan maupun tulisan.
- Menghafal kosa kata baru sesuai tema/topik “keseharian kita di madrasah”

<p>1.3 Mengamalkan sikap amanah sebagai anugerah Allah untuk mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khazanah keislaman</p>		<p>Afektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membiasakan sikap amanah - Guru memotifasi untuk berbicara menggunakan bahasa arab 	<ul style="list-style-type: none"> ☑ Pengamatan ☑ Penilaian diri ☑ Penilaian antar teman ☑ Jurnal 	<p>12 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket Bahasa Arab kelas VII Kurma 13. - Kamus bahasa arab - Benda-benda dilingkungan peserta didik yang terjangkau - Gambar-gambar yang sesuai tema / topik - Internet / VCD -
--	--	--	---	--------------	--

2.3 Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji hazanah keislaman

- ☑ Pengamatan
- ☑ Penilaiandiri
- ☑ Penilaian antar teman
- ☑ Jurnal

<p>3.3 Memahami bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frase, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topik : يومياتنا في البيت baik secara lisan maupun tertulis</p>	<p>- Mufradat, hiwar, qira'ah dan kitabah tentang انتايموي يف تيبلا</p> <p>- Pengenalan tarkib sebagai berikut: ناتلمجلا عاونأو عمجلا</p>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> ☑ Menyimak dan menirukan pengucapan ujaran dengan tepat ☑ Mendengarkan kata-kata yang pengucapannya mirip ☑ Menyimak wacana sambil memperhatikan model guru/kaset/film dan menirukan pelafalan dan intonasinya. ☑ Mencocokkan gambar dengan apa yang didengar. ☑ Mengamati teks yang terdapat dalam bacaan “keseharian kita di rumah” <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☑ Melakukan tanya jawab sederhana tentang tema/topik “keseharian kita di rumah” yang dipelajari. ☑ Menjawab pertanyaan dalam wacana sederhana secara tertulis/lisan terkait topik “keseharian kita di rumah”. ☑ Menjawab pertanyaan lisan yang diajukan lawan bicara sesuai tema/topik “keseharian kita di rumah”. ☑ Menanyakan kata/kalimat yang belum difahami kepada teman atau guru sesuai tema/topik “keseharian kita di rumah” secara lisan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☑ Melafalkan kalimat sesuai dengan yang diperdengarkan sesuai model ucapan guru/kaset/film. ☑ Merangkaikan kata menjadi kalimat sesuai dengan kaidah “jumlah ismiyah dan fi’liyah dan macam-macam dhamir jamak”. ☑ Menyusun kata, dan kalimat sederhana sesuai kaidah “jumlah ismiyah dan fi’liyah dan macam-macam dhamir jamak”. ☑ Melafalkan kalimat sesuai dengan yang 	<p>Bentuk Penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> ☑ Tes tulis ☑ Tes lisan ☑ Penugasan 		
--	---	--	---	--	--

<p>4.3 Mendemonstrasikan ungkapan informasi lisan dan tulisan sederhana tentang topik انتايموي يف تييلا dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>			<p>Bentuk Penilaian <input type="checkbox"/> Praktek <input type="checkbox"/> Proyek <input type="checkbox"/> Unjuk Kerja <input type="checkbox"/> Portofolio</p>		
---	--	--	---	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> ☒ Menemukan makna kata dalam teks sesuai tema/topik “keseharian kita di rumah” yang dipelajari ☒ Menyimpulkan isi wacana lisan maupun tulisan terkait topik “keseharian kita di rumah” yang dipelajari ☒ Membedakan penggunaan kata untuk mu’anats dan mudzakkar ☒ Mencari informasi umum/tema/topik “keseharian kita di rumah” dari suatu wacana lisan/tulisan. ☒ Menemukan makna kata dalam teks ☒ Menyimpulkan isi wacana lisan maupun tulisan. Mengkomunikasikan: ☒ Mengungkapkan perintah dan berita ☒ Menyampaikan isi wacana tulis sesuai tema/topik secara lisan atau tulisan. ☒ Menyusun kata/frase yang tersedia menjadi kalimat sesuai dengan kaidah kaidah “jumlah ismiyah dan fi’liyah dan macam-macam dhamir jamak”. ☒ Menyusun karangan sederhana sesuai tema/topik “keseharian kita di rumah” sesuai kaidah yang dipelajari. ☒ Menyampaikan isi wacana sesuai tema/topik “keseharian kita di rumah” secara lisan maupun tulisan. ☒ Menghafal kosa kata baru sesuai tema/topik “keseharian kita di rumah” 			
--	--	--	--	--	--

Lampiran Hasil nilai siswa pada kelas VIIIB

Hasil nilai pretest-posttest maharah kalam siswa kelas VIIIB
SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang

NO	NAMA SISWA BB	NILAI	
		PRETEST	POSTEST
1	ADELLIA ERIKA AZKA	100	100
2	ADINDA DWI PRAMESSWARI	16	89
3	ADINSA KURNIA LESTARI	5	84
4	AFRIZAH DESTRIYA ARIFIN	11	79
5	AINI NUR FADILAH	11	79
6	AIRA AYUNDA RACHMADINA	26	79
7	ASMAUL KHUSNA	100	100
8	DEWI SEKAR SARI SHOFIA AHFAD	16	79
9	DINDA INTAN AYU NANDIRA	21	89
10	DINDA LAILATUR RAMADANI	11	89
11	DWI ANGGI YULIANI	100	100
12	FADHLINA MAULIDA RAHMA	11	84
13	FELISA MAHARANI	16	79
14	FIKA AULIA MAULIDA	21	79
15	FIRDA AYU NURHIDAYATI	100	100
16	ILMI MABRURUH	16	84
17	IRMA NUR MATA SARI	16	79
18	ISNAINI SAFIRA LUTVIA NING TIAS	16	89
19	IZZATUL AFIFAH	26	79
20	JELITA PUTRI SEVIRA	100	100
21	MARISA PUTRI ARIKA	79	79
22	MAUDY NURINDAH	11	68
23	NADHIRA IKHTIAR LITA	100	100
24	NAJWA SALSABILA	95	95
25	NIRMALA CITRA DEWI	74	74
26	NOVIA ELZUHRA NURRIZKY	21	84
27	NUR LAILATUL ROHMAH	89	95
28	PUTRI RAMA AMINA	26	84
29	RIKA FIRNANDA	16	95
30	RIZA AULIYAH	11	84
31	SELVA NINDIYA YULIANITA PRATIWI	16	95
32	SHELA MARSYA	5	100
33	SIFA'UL MAHFIROH	100	100
34	SYAFATUL RAHMA	42	89
35	TRIMAS ARIYANDINI	26	95
36	UMMU ZAHROH	42	89
37	YENI RAHMA NUR AISYAH	100	100
38	ZAHRA ASSYITA ASSYARIFAH	42	95
39	DEVI APRILIA JUWITA SARI	100	100
	Jumlah	1753	3463
	Rata-rata	45	89



MAGHEIROTUL A'BIDAH

Lampiran hasil uji SPSS 22

Hasil Uji Reliabilitas 8B

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,958	20

Hasil Uji Normalitas kelas 8B

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,91605052
Most Extreme Differences	Absolute	,127
	Positive	,127
	Negative	-,127
Test Statistic		,127
Asymp. Sig. (2-tailed)		,112 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

prepost

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,712	1	71	,402

Hasil Uji deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	39	5	100	45,00	37,163
Posttest	39	68	100	88,74	9,089
Valid N (listwise)	39				

Hasil Uji T

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	-43,744	32,021	5,127	-54,124	-33,364	-8,531	38	,000

Hasil Uji N-Gain

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain	30	67,88	99,95	84,0185	7,49443
Valid N (listwise)	30				

Dokumentasi



Gambar tes lisan maharah kalam soal pretest dikelas VIII B



Gambar pembelajaran maharah kalam dengan metode mumrasah



Gambar tanya jawab mufrodah pada teks bahasa arab pada pembelajaran maharah kalam



Gambar tes lisan maharah kalam soal posttest dikelas VIII B



Gambar diakhir pertemuan praktek mengajar dengan kesan kenang-kenangan



Gambar siswi kelas VIII B SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang

Lampiran hasil cek plagiasi turnitin

abidah2 plagiasi.docx

ORIGINALITY REPORT

28%
SIMILARITY INDEX

27%
INTERNET SOURCES

13%
PUBLICATIONS

10%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
2	ejournal.iaiskjmalang.ac.id Internet Source	1%
3	e-journal.staima-alhikam.ac.id Internet Source	1%
4	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
5	id.scribd.com Internet Source	1%
6	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
8	smaboardingschool.sekolahsabilillah.sch.id Internet Source	1%
9	docplayer.info Internet Source	1%

BIODATA PENULIS



Maghfirotul Abidah, lahir pada tanggal 27 April 2002 di Kota Malang, Provinsi Jawa Timur. Anak pertama dari 3 bersaudara. Memiliki seorang Ayah bernama Chusnul Chuluq dan Ibu bernama Nur Chayani(Almh). Penulis ditinggal ibunya pada tahun 2017 tetapi mulai tahun 2019 ayahnya sudah menikah lagi dengan perempuan bernama Anggraeni dan memiliki 5 orang anak, jadi anak dari ayah Chusul chuluq dan ibu Anggraeni menjadi 8 orang anak dan ditambah 1 anak terakhir menjadi 9

anak. Penulis memulai pendidikan dari TK Ittihadul-Mubalighin Blimbing Malang tamat pada tahun 2008, melanjutkan pendidikan di MI KH. Hasyim Asy 'ari tamat pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Sunan Kalijogo Jabung Malang tamat pada tahun 2017. Melanjutkan pendidikan di SMA Sunan Kalijogo Jabung Malang tamat pada tahun 2020. Setelah lulus penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam (IAI) Sunan Kalijogo Malang, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan mengambil Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

Dengan keinginan dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini ditahun 2024 sehingga dapat menghantarkan penulis untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S1). Semoga penulisan skripsi ini mampu memberikan manfaat bagi para pembaca.

Email : maghfirotulabidah27@gmail.com